

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK ASOSIOGRAM  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA  
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK  
SLEMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



**oleh**

**Eny Guntari**

**NIM 10203241015**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Keefektifan Penggunaan Teknik Asosiogram dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman*"  
ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 07 Juli 2014

Pembimbing,

Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.  
NIP 19620414 198703 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Keefektifan Penggunaan Asosiogram Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman*" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juni 2014 dan telah dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Ketua Penguji		8. 7. 2014
Akbar K. Setiawan, M.Hum.	Sekretaris Penguji		7. 7. 2014
Dra. Tri Kartika H., M.Pd.	Penguji I		3. 7. 2014
Dra. Retna Endah S.M, M.Pd.	Penguji II		4. 7. 2014

Yogyakarta, 10 Juli 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Eny Guntari**

NIM : 10203241015

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

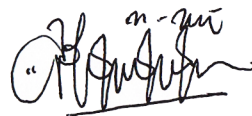
Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.



Yogyakarta, 4 Juli 2014

Penulis



Eny Guntari



## MOTTO

*Manjadda Wa Jadda*

*Allah didn't promise that the way would be easy, but He did promise that He always be with you in every single step of your life as long as you want Him to...*

Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.

(HR Muslim)

*Das wahre Geheimnis des Erfolgs ist die Begeisterung*

(Rahasia suatu Keberhasilan adalah Semangat)

(Anonim)

*Höre nie auf anzufangen, fange nie an aufzuhören*

(Jangan berhenti untuk memulai, jangan memulai untuk berhenti)

(Anonim)

“Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang”

(Penulis)

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim, All of these things dedicated to:*

*"My beloved Parents"*

- ♥ Ayahku Gunarjo dan Ibuku Sri Lestari, terimakasih atas dukungan, jerih payah, kerja keras, serta selalu menyebut nama ku di setiap do'anya. *My biggest thank to you, my biggest love...*

*"My beloved Family..."*

*"My truly friends, who always accompany me..."*

- ♥ Ermi, Agna, Sisca, Linda, Sabri, Nurul, Wibie, Hashfi, Ucup, Sonia, Iren, Mega dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
- ♥ Teman-teman PB Jerman angkatan 2010
- ♥ Teman-teman KKN-PPL SMA „Bharata Jaya”
- ♥ Calon Imamku...

It's a big blessed having you in my life, love you all... ☺☺

- ♥ *Almamaterku yang menjadi kebanggaanku*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim ....*

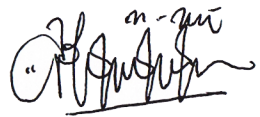
*Alhamdulillah.* Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beserta pengikutnya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd., pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini,
4. Bapak Akbar Kuntardi Setiawan, M.Hum., Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama belajar di Universitas Negeri Yogyakarta,
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman atas bimbingan, ilmu dan dukungan yang telah diberikan,
6. Bapak Basuki Jaka Purnama, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman atas izin, kepercayaan, bantuan dan waktu yang diberikan dalam proses pengambilan data dan penelitian,
7. Bapak Drs. Purwanto Budi Utomo, guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian,
8. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman yang telah memberikan partisipasinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 4 Juli 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eny Guntari', with a horizontal line underneath.

Eny Guntari

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Diskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing	8

2. Hakikat Keterampilan Menulis .....	12
3. Penilaian Keterampilan Menulis .....	14
4. Hakikat Teknik Pembelajaran.....	19
5. Asosiogram .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian .....	33

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	34
B. Desain Penelitian .....	34
C. Variabel Penelitian .....	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Instrumen Penelitian .....	40
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	42
1. Validitas Instrumen Penelitian.....	42
a. Validitas Isi.....	42
b. Validitas Konstruk.....	43
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
I. Prosedur Penelitian .....	46
1. Tahap Pra Eksperimen .....	46
2. Tahap Eksperimen .....	47
3. Tahap Pasca Eksperimen .....	48
J. Teknik Analisis Data .....	48
1. Uji Prasyarat Analisis .....	49
a. Uji Normalitas .....	49
b. Uji Homogenitas Variansi .....	50
K. Hipotesis Statistik .....	51



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	53
1. Deskripsi Data Penelitian .....	54
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	54
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	58
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	61
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	65
B. Uji Prasyarat Analisis Data .....	68
1. Uji Normalitas Sebaran .....	69
2. Uji Homogenitas Variansi .....	70
C. Pengujian Hipotesis .....	71
1. Hipotesis Pertama .....	71
2. Hipotesis Kedua .....	73
D. Pembahasan .....	74
E. Keterbatasan Penelitian .....	78

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	80
B. Implikasi .....	80
C. Saran .....	83

DAFTAR PUSTAKA .....	85
----------------------	----

LAMPIRAN .....	89
----------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyantoro.....	16
Tabel 2 : Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman sesuai dalam Ujian ZiDS.....	17
Tabel 3 : Desain Penelitian.....	35
Tabel 4 : Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	37
Tabel 5 : Sampel Penelitian .....	39
Tabel 6 : Kisi-kisi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman .....	41
Tabel 7 : Hasil Perhitungan Validitas Penilai I dan Penilai II.....	44
Tabel 8 : Hasil Perhitungan Reliabilitas Penilai I dan II.....	46
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 10 : Hasil Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	57
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	59
Tabel 12 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	60
Tabel 13 : Data Perbandingan Skor Awal ( <i>Pre-test</i> ) Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	61
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 15 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	64
Tabel 16 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	66

Tabel 17 :	Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	67
Tabel 18 :	Data Perbandingan Skor Akhir ( <i>Post-test</i> ) Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	68
Tabel 19 :	Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	69
Tabel 20 :	Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	70
Tabel 21 :	Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	71
Tabel 22 :	Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	72
Tabel 23 :	Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan .....	73

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Asosiogram dengan Tema "Ferien" .....	25
Gambar 2 : Hubungan antar Variabel Bebas dan Variabel Terikat .....	36
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	56
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	59
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	63
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	66
Gambar 7 : Peserta Didik Mengerjakan Soal <i>Pre-test</i> di Kelas Eksperimen	219
Gambar 8 : Peserta Didik Mengerjakan Soal <i>Pre-test</i> di Kelas Kontrol.....	219
Gambar 9 : Peserta Didik Berlatih Membuat Asosiogram .....	220
Gambar 10: Guru Menjelaskan Materi di Kelas Kontrol .....	220
Gambar 11: Peserta Didik Mengerjakan Soal <i>Post-test</i> Dengan Teknik Asosiogram di Kelas Eksperimen .....	221
Gambar 12: Peserta Didik Mengerjakan Soal <i>Post-test</i> Dengan Teknik Asosiogram di Kelas Kontrol .....	221

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

### Lampiran 1

1.	Instrumen Penelitian .....	91
2.	Kunci Jawaban Instrumen Penelitian .....	94

### Lampiran 2

1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	96
2.	Perbedaan Langkah Perlakuan .....	178

### Lampiran 3

1.	Nilai Uji Coba Instrumen .....	180
2.	Daftar Nilai Keseluruhan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	181
3.	Kategorisasi Data .....	182
4.	Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik .....	183
5.	Lampiran Validitas dan Reliabilitas .....	193

### Lampiran 4

1.	Hasil Uji Deskriptif Statistik .....	196
2.	Perhitungan Kelas Interval .....	197
3.	Rumus Perhitungan Kategorisasi .....	199
4.	Hasil Uji Kategorisasi .....	201

### Lampiran 5

1.	Uji Normalitas Sebaran dan Homogenitas Variansi .....	203
2.	Hasil Uji-T <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	204
3.	Perhitungan Bobot Keefektifan .....	206

### Lampiran 6

1.	Daftar Nilai Tabel Distribusi <i>F</i> .....	208
2.	Daftar Nilai Tabel Distribusi <i>t Student</i> .....	209
3.	Daftar Nilai <i>r Product Moment</i> .....	210
4.	Tabel Logaritma .....	211

### Lampiran 7

1.	Surat Ijin Penelitian .....	213
2.	Surat Pernyataan <i>Expert Judgment</i> .....	217

### Lampiran 8

	Dokumentasi Penelitian .....	219
--	------------------------------	-----

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK ASOSIOGRAM  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHAS  
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK  
SLEMAN**

**Oleh Eny Guntari  
NIM 10203241015**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional, (2) keefektifan penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test control group design*. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu teknik asosiogram sebagai variabel bebas, dan keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman sebanyak 123 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 2 (31 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 (31 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Analisis data penelitian ini menggunakan uji-t.

Hasil analisis data menggunakan uji-t menunjukkan  $t_{hitung}$  3,348 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,000 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bobot keefektifannya adalah 8,25%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 77,84 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 72,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik asosiogram efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.



# **DIE EFFEKTIVITÄT DER ASSOZIOGRAMM – TECHNIK IM DEUTSCHUNTERRICHT BEIM SCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT DER LERNENDEN DER 11. KLASSE SMA NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN**

**von Eny Guntari  
Studentennummer 10203241015**

## **KURZFASSUNG**

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) den signifikanten Unterschied im deutschen Schreibfertigungsunterricht der Lernenden der 11. Klasse der SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman, die mit der Assoziogramm-Technik und mit konventionellen Techniken unterrichtet worden sind, herauszuarbeiten und (2) die Effektivität der Assoziogramm-Technik beim deutschen Schreibfertigungsunterricht der Lernenden der 11. Klasse der SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman herauszuarbeiten.

Diese Untersuchung ist ein *“Quasi Experiment”*. Das Experiment ist ein *“Pre-Test Post-Test Control Group Design”*. Diese Untersuchung hat zwei Variablen: die freie Variable ist die Assoziogramm-Technik und die gebundene Variable ist die Beherrschung der deutschen Schreibfertigkeit. Die Zielpopulation sind die 123 Lernenden aus der elften Klasse der SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman. Die Probanden wurden durch ein *Simple Random Sampling Technik* bestimmt. Die Probanden sind Klasse XI IPS 2 als Experimentklasse (31 Lernende) und Klasse XI IPS 1 als Kontrollklasse (31 Lernende). Die Daten wurden durch den Schreibfertigkeitstest (*Pre-* und *Post-Test*) erhoben. Die Validität sind Inhalt und Konstrukt-Validität. Die Reliabilität wurde durch den Alpha Cronbach-Test sichergestellt, Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass der  $t_{\text{Wert}}$  3,348 höher ist als die  $t_{\text{Tabelle}}$  2,000 mit einem Signifikanzlevel von  $\alpha = 0,05$ . Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied bei der Beherrschung der deutschen Schreibfertigkeit zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität liegt bei 8,25%. Der Notendurchschnitt der Experimentklasse ist mit 77,84 höher als jener der Kontrollklasse mit 72,10. Das bedeutet, dass die Assoziogramm-Technik effektiv im deutschen Schreibfertigungsunterricht ist.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dengan orang lain. Dalam hubungannya dengan orang lain diperlukan suatu alat penyampai pesan sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik. Alat tersebut ialah bahasa. Tanpa adanya bahasa maka tidak akan ada komunikasi. Dalam era globalisasi ini orang harus dapat menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan menguasai teknologi. Tujuannya adalah agar orang tidak tenggelam dalam arus globalisasi.

Di dalam masyarakat modern seperti sekarang ini, dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan menyimak merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Bahasa sangat penting untuk dikuasai, karena untuk memperluas pengetahuan dalam bidang IPTEK.

Adanya perkembangan di bidang IPTEK mendorong orang untuk menguasai berbagai macam bahasa, seperti contohnya bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Perancis, bahasa Jepang, bahasa Mandarin, bahasa Arab dan sebagainya. Tujuannya adalah untuk bertukar informasi dengan bangsa lain. Selain itu penggunaan bahasa asing saat ini semakin banyak diperlukan dalam berbagai bidang pekerjaan. Karena semakin

meningkatnya kebutuhan akan bahasa asing, maka di Sekolah Menengah Atas dan seajarnya mulai menambahkan mata pelajaran bahasa asing sebagai bekal keterampilan peserta didik. Bahasa Jerman adalah salah satu pelajaran bahasa asing yang mulai diajarkan dan dikembangkan di Sekolah Menengah Atas maupun Kejuruan. Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya (Standar Kompetensi Bahasa Jerman SMA dan Madrasah Aliyah, 2004: 2).

Dalam mempelajari bahasa Jerman, peserta didik harus menguasai empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain itu diperlukan penguasaan tata bahasa, kosakata, dan budaya guna menunjang kemampuan berbahasa. Dalam keterampilan menulis peserta didik dituntut untuk dapat mengutarakan pendapat secara sederhana melalui tulisan dengan benar dalam bahasa Jerman.

Dari hasil observasi di lapangan diketahui bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri I Ngemplak Sleman dianggap peserta didik sebagai keterampilan yang paling sulit dikuasai dari tiga keterampilan yang lain. Hal itu disebabkan oleh:

Minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman masih rendah, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan

peneliti terhadap guru dan peserta didik diperoleh informasi bahwa banyak peserta didik yang menganggap pelajaran bahasa Jerman kurang penting, sehingga minat dan motivasi mereka dalam pembelajaran bahasa Jerman masih sangat rendah. Selain itu pengetahuan mereka mengenai pentingnya belajar bahasa asing terutama bahasa Jerman juga masih sangat kurang.

Peserta didik mengalami kesulitan pada saat mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Jerman karena kurangnya latihan dan penguasaan kosa kata yang relatif sedikit, hal itu disebabkan karena pendidik jarang memberikan tugas menulis pada peserta didik, sedangkan rendahnya penguasaan kosa kata terlihat jelas pada saat proses pembelajaran di kelas, banyak diantara peserta didik yang selalu meminta pendidik untuk menerjemahkan atau menjelaskan arti dari sebuah kata bahasa Jerman ke bahasa Indonesia. Selain itu diketahui dari hasil tes ulangan harian, bahwa masih banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah rata-rata karena kurangnya pemahaman soal dan rendahnya penguasaan kosa kata.

Peserta didik beranggapan bahwa bahasa Jerman lebih sulit dipelajari dibandingkan bahasa Inggris yang sudah dipelajari sejak sekolah dasar. Dalam bahasa Jerman terdapat artikel *der*, *die*, *das* dan kasus *Nominativ*, *Akkusativ*, dan *Dativ* yang tidak dimiliki oleh bahasa Inggris, sehingga hal tersebut membingungkan peserta didik yang baru belajar bahasa Jerman. Selain itu cara baca tulisan bahasa Jerman dengan bahasa

Inggris yang sangat berbeda, menimbulkan kebingungan pada peserta didik. Contohnya *umlaut* (*ä, ö, ü*) dan dua vokal yang berbeda (*ei, eu*).

Penyampaian materi yang dilakukan pendidik kurang menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik merasa cepat bosan, karena dalam penyampaian materi pendidik cenderung lebih menekankan pada gramatik dan terjemahan secara langsung sehingga peserta didik cepat bosan. Terjemahan langsung disini maksudnya adalah pendidik menerjemahkan kata-kata dalam bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia.

Pendidik cenderung menggunakan teknik mengajar yang konvensional dan monoton, sehingga pembelajaran seperti ini menjadi kurang menarik dan hanya berpusat pada pendidik saja (*teacher center*). Pendidik jarang menggunakan metode atau teknik mengajar yang menarik, sehingga peserta didik merasa tidak bergairah dalam belajar. Metode atau teknik yang sering digunakan ialah ceramah, dan tanya jawab. Pendidik jarang memberikan latihan tugas mandiri pada peserta didik.

Untuk itu diperlukan penggunaan teknik mengajar yang tepat, yang akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi. Disamping itu, teknik mengajar yang baik dapat menarik perhatian peserta didik. Ada berbagai macam teknik dalam melatih keterampilan menulis, salah satunya adalah teknik asosiogram. Teknik ini merupakan teknik mengajar yang menarik untuk mata pelajaran bahasa Jerman, karena menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan belajar untuk berpikir cepat. Penggunaan teknik

asosiogram dalam menulis bahasa Jerman diharapkan mampu mengatasi kesulitan peserta didik dalam mengemukakan ide, sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dan hasil belajar yang diperoleh lebih baik. Oleh karena itulah tema ini dipilih sebagai kajian dalam penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman masih rendah.
2. Peserta didik mengalami kesulitan pada saat mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Jerman karena kurangnya latihan dan penguasaan kosa kata yang relatif sedikit.
3. Peserta didik beranggapan bahwa bahasa Jerman lebih sulit untuk dipelajari dibandingkan bahasa Inggris yang sudah dipelajari sejak sekolah dasar.
4. Penyampaian materi yang dilakukan pendidik kurang menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik merasa cepat bosan.
5. Pendidik cenderung menggunakan teknik mengajar yang konvensional dan monoton.



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini masalah difokuskan pada keefektifan penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional?
2. Apakah penggunaan teknik asosiogram efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik

asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

2. Mengetahui keefektifan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jerman.
2. Bagi pendidik, dapat memberikan masukan untuk menggunakan teknik asosiogram dalam melatih keterampilan menulis bahasa Jerman.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pembelajaran bahasa Jerman
4. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan tolok ukur keberhasilan penelitiannya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing**

Dalam bahasa Indonesia pembelajaran berasal dari kata ajar, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 13) ajar yaitu petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut), sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan disebabkan oleh pengalaman. Brown (2008: 8) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi.

Peraturan Pemerintah RI No. 19/2005, pasal 19 (dalam Dananjaya, 2012: 30) menyebutkan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Menurut Dananjaya (2012: 28) proses pembelajaran merupakan aktivitas mengingat, menyimpan, dan memproduksi informasi, gagasan-gagasan yang memperkaya kemampuan dan karakter peserta didik. Dalam proses pembelajaran melibatkan pikiran dan emosi peserta didik sehingga terjalin kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta memotivasi peserta didik. Di dalam pembelajaran, peserta didik menjadi pusat

pembelajaran, pendidik bertindak sebagai fasilitator, suasana menyenangkan dan interaktif, peserta didik didorong bekerjasama untuk mencapai tujuan, dan tempat belajar tidak hanya terpusat di dalam kelas.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana, 2008: 24). Bahasa merupakan alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan suatu pesan, ide dan perasaan kepada orang lain. Bahasa asing merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 1).

Kridalaksana (2008: 25) mengemukakan bahasa asing adalah bahasa yang dikuasai bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Bahasa asing adalah bahasa yang belum dikenal atau tidak dikenal oleh peserta didik pembelajar bahasa. Jika bahasa asing itu dipelajari di sekolah, bahasa asing itu menjadi bahasa ajaran. Menurut Parera (1993: 16) bahasa asing dalam pembelajaran bahasa adalah bahasa yang dipelajari oleh seorang peserta didik.

Menurut Ghazali (2000: 11) pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang melainkan hanya dipelajari di

sekolah dan tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di lingkungan. Misalnya bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Perancis, dan lain-lain.

Ghöring (dalam Hardjono, 1988: 5) mengungkapkan bahwa tujuan umum pengajaran bahasa asing ialah berkomunikasi timbal-balik antar kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*). Jadi tidaklah cukup jika bahasa hanya dipahami secara kognitif, sehingga belajar bahasa asing juga merupakan bentuk perjumpaan dengan kultur lain.

Salah satu bahasa asing yang perlu dipelajari adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan bahasa yang paling banyak digunakan di Eropa selain bahasa Inggris. Bahasa Jerman menempati urutan kedua selain bahasa Inggris yang dipakai untuk komunikasi masyarakat Eropa. Selain digunakan di Jerman sendiri, bahasa Jerman juga digunakan di Austria, Luxemburg, sebagian Belgia, sebagian Denmark dan Swiss. Oleh karena itu mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Jerman sangat penting. Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya (Standar Kompetensi Bahasa Jerman SMA dan Madrasah Aliyah, 2004: 2).

Nunan (1991: 113) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman untuk tingkat pemula khususnya pada aktivitas-

aktivitas berikut (1) menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberi keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang, dan (7) menanyakan dan mengucapkan percakapan. Dalam mempelajari bahasa asing untuk tingkat pemula, lebih difokuskan pada materi tentang aktivitas sehari-hari yang sederhana karena dialami sendiri oleh pemula dan mempermudah dalam mengungkapkan suatu tujuan.

Tema-tema yang diajarkan tentang kehidupan sehari-hari meliputi *sich vorstellen* (memperkenalkan diri), *Schule* (sekolah), *Familie* (keluarga), *Alltag* (keseharian), *Hobbys und Freizeitbeschäftigung* (hobi dan kesibukan di waktu senggang), *Essen und Trinken* (makanan dan minuman), dan sebagainya. Dari keseluruhan tema tersebut diajarkan dari mulai kelas X sampai kelas XII meliputi program IPA dan IPS. Dari hasil observasi di lapangan diketahui bahwa pembelajaran bahasa Jerman di setiap kelas mendapat alokasi waktu yang sama yaitu dua jam per minggu, untuk satu jam pelajaran selama 45 menit.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: iv) untuk Sekolah Menengah Atas, bahasa Jerman merupakan bahasa asing lain selain bahasa Inggris yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas. Tujuan pengajaran bahasa Jerman adalah agar peserta didik dapat menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak,



keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Untuk mencapai tujuan pengajaran dari empat keterampilan tersebut maka diperlukan pendekatan yang sesuai, seperti yang diungkapkan oleh Subyakto (1993: 2) bahwa dalam pengajaran diperlukan “tata cara memudahkan” atau metodologi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah suatu proses mempelajari bahasa lain (dalam hal ini bahasa Jerman), disamping bahasa yang digunakan sehari-hari (bahasa ibu) dengan memperhatikan aspek-aspek penting kebahasaan yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

## **2. Hakikat Keterampilan Menulis**

Menulis pada hakikatnya adalah mengarang atau menuangkan ide-ide yang bersumber dari pemikiran manusia berupa rangkaian kata yang disusun dengan baik sehingga dapat dipahami oleh pembacanya. Menurut Suriamiharja (1996: 2) menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Menulis bukan hanya sekedar menuliskan apa yang diucapkan tetapi merupakan suatu kegiatan yang terorganisir sedemikian rupa sehingga terjadi suatu tindakan komunikasi antara penulis dan pembaca.

Akhadiah (1988: 37) mendefinisikan keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit. Kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang di antaranya menyangkut pemakaian ejaan dan punctuation, struktur kalimat, kosa kata, serta penyusunan paragraf. Selanjutnya Kurniawan (2008: 237) mengatakan bahwa,

untuk menghasilkan suatu yang disebut tulisan maka ada tiga komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis yaitu (1) penguasaan bahasa tulis yang meliputi kosakata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan dan pragmatik, (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan.

Lado (1997: 195) mengemukakan *Schreiben bedeutet die Aufzeichnung graphischer Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere diese Schriftzeichen lesen können, so fern ihnen die gleiche Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist*. Maksud dari pernyataan tersebut yaitu menulis adalah rekaman simbol secara grafis dalam sebuah bahasa yang seseorang kenal, sehingga pembaca dapat membaca huruf-huruf tersebut sejauh mereka mendalami bahasa yang sama dan penceritaan kembali secara grafis.

Menurut Daniels (2003: 3) *Writing is the representation of language in a textual medium through the use of a set of signs or symbols*, yang berarti menulis adalah representasi bahasa dalam media teks tertentu dengan menggunakan tanda-tanda atau simbol. Ciri-ciri tulisan yang baik

menurut Enre (1998: 9-10) adalah bermakna, jelas, bulat dan utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah-kaidah gramatika.

Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan secara tidak langsung melainkan melalui tulisan, tidak secara tatap muka dengan orang lain untuk menggambarkan suatu bahasa agar dapat dipahami oleh pembaca dan dipahami apa yang ia tuliskan. Menulis merupakan aktivitas yang paling sulit dikuasai karena melibatkan cara berpikir yang teratur yang dituangkan dalam bentuk kata atau kalimat kemudian dituliskan di atas kertas sehingga menggambarkan suatu bahasa dan menyatukan suatu informasi yang dapat dipahami seseorang.

Dalam penelitian ini jenis tulisan yang digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik adalah mengarang terkendali berdasarkan tema tertentu. Akhadiah (1988: 42) dalam mengarang terkendali peserta didik dituntut untuk mengembangkan karangan dari butir-butir yang telah ditetapkan.

### **3. Penilaian Keterampilan Menulis**

Kemampuan menulis peserta didik dapat diketahui melalui hasil belajar peserta didik dan dari penilaian. Penilaian diperoleh dari hasil evaluasi atau tes. Menurut Nurgiyantoro (2011: 17) penilaian adalah proses memperoleh dan mempergunakan informasi untuk membuat pertimbangan yang dipergunakan sebagai dasar pengambilan informasi. Rusman (2011: 197) mengartikan penilaian adalah proses pengumpulan

berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman belajar peserta didik. Penilaian lebih dari sekedar pemberian nilai, dalam dunia pendidikan berarti mempertimbangkan hasil belajar peserta didik, cara mengajar pendidik, kegiatan belajar mengajar, kurikulum atau program pendidikan dan sebagainya.

Tuckman (dalam Nurgiyantoro 2010: 6) mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui atau menguji apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Dalam melakukan suatu penilaian tidak akan terlepas dari pengukuran. Penilaian dan pengukuran merupakan satu kesatuan yang saling kuat. Melalui kegiatan pengukuran akan dapat diketahui atau diperoleh informasi tentang tingkat kemampuan peserta didik. Pengukuran kemampuan peserta didik menggunakan alat yang disebut tes. Menurut Akhadijah (1988: 5) tes adalah sejenis alat ukur untuk memperoleh gambaran kuantitatif tentang perilaku seseorang.

Tes yang sesuai dengan keterampilan menulis seperti yang diungkapkan Nurgiyantoro (2011: 298) adalah tes esai. Beberapa tes esai yang diberikan antara lain: (1) tugas menyusun alinea, (2) menulis berdasarkan rangsang visual, berupa gambar atau film, (3) menulis berdasarkan rangsang suara, berupa radio, rekaman, atau ucapan langsung, (4) menulis berdasarkan rangsang buku, contohnya resensi, (5) menulis laporan, (6) menulis surat, (7) menulis berdasarkan tema. Dari semua jenis

tes menulis yang telah disebutkan di atas jenis tes yang sering digunakan pendidik adalah jenis tes menulis berdasarkan tema, karena tugas menulis dengan tema dianggap paling mudah.

Unsur-unsur yang dinilai dalam penilaian keterampilan menulis menurut Harris (dalam Nurgiyantoro, 2001: 36) antara lain isi, gagasan, organisasi isi, tata bahasa, kosakata dan ejaan.

**Tabel 1: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyantoro**

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

Penilaian tes keterampilan menulis bahasa Jerman berdasarkan kriteria yang digunakan dalam ujian *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* atau ZiDS menurut Sabine dan Reimann (2002: 64) yaitu *Berücksichtigung der Leitpunkte* (kesesuaian isi paragraf antar kalimat pembuka dan penutup). Penilaian *kommunikative Gestaltung* yaitu penilaian keterampilan menulis peserta didik dalam membuat tulisan yang komunikatif, serta adanya kohesi dan koherensi antar paragraf. Penilaian *formale Richtigkeit*, yaitu tata bahasa yang digunakan peserta didik dan pemahaman peserta didik dalam menerapkan struktur dan gramatik bahasa Jerman.

Tabel 2: **Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**  
**Sesuai Kriteria dalam Ujian ZiDS**

Aspek	Skor	Kriteria
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Peserta didik membahas 4 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya secara benar.
	4	Peserta didik membahas 4 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya secara benar tapi kecakupan yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas 3 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya benar.
	3	Peserta didik membahas 3 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar tapi cakupannya terbatas.
	2	Hanya 2 <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
	1	Peserta didik membahas 2 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar tapi kecakupannya yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas 1 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya benar.
	0	Baik isi maupun cakupannya tidak satupun dibahas secara benar atau peserta didik salah mengerti tema.
<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk komunikasi, kohesi, dan koherensi antar paragraf sangat baik.
	4	Bentuk komunikasi, kohesi, dan koherensi antar paragraf baik.
	3	Bentuk komunikasi, kohesi, dan koherensi antar paragraf sesuai.
	2	Bentuk komunikasi, kohesi, dan koherensi antar paragraf sesuai dalam beberapa bagian.
	1	Bentuk komunikasi, kohesi, dan koherensi antar paragraf kurang.
	0	Bentuk komunikasi, kohesi, dan koherensi antar paragraf sangat kurang.

<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada atau sedikit kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, semua poin penugasan dijawab.
	4	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
	3	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{3}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	2	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{2}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	1	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	0	Banyak kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Tidak ada poin penugasan yang dijawab

Nurdiyantoro dalam Iskandarwasid dan Sunendar (2008: 250) berpendapat bahwa penilaian yang dilakukan terhadap karangan peserta didik biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas, maksudnya adalah penilaian yang bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara selintas. Dengan adanya unsur-unsur dalam penilaian tugas menulis, hal tersebut akan memudahkan pendidik dalam menilai dan menghindari pemberian nilai secara subjektif. Maka pendidik harus memperhatikan betul aspek-aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis.

Jadi, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian kemampuan menulis adalah gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa,

gaya bahasa atau pemilihan kata, dan ejaan. Oleh karena itu dalam penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman, peneliti menggunakan penilaian menurut Harris (dalam Nurgiyantoro, 2001: 36) karena penilaian tersebut berdasarkan unsur-unsur antara lain isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya bahasa atau pemilihan kata, dan ejaan.

#### **4. Hakikat Teknik Pembelajaran**

Teknik adalah prosedur atau praktik yang digunakan untuk menyelesaikan tujuan, tanpa mempersoalkan pendekatan atau metode mana yang sedang digunakan (Sulaeman, 1988: 56). Teknik pengajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan metode pengajaran di dalam kelas (Ghazali 2010: 102).

Fachrurrazi-Mahyudin (2010: 2) menyebutkan bahwa dalam metode pembelajaran diperlukan suatu usaha nyata yang berlangsung di dalam kelas atau bentuk implementasinya yang diperankan oleh teknik, pemilihan metode pembelajaran berkaitan langsung dengan usaha pendidik dalam menampilkan pengajaran sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dalam memilih metode pembelajaran, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan. Menurut Ahmadi (2005: 20) kriteria tersebut adalah (1) metode pembelajaran harus dapat membangkitkan motivasi, minat dan gairah belajar peserta didik, (2) metode pembelajaran harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian peserta didik, (3) metode



pembelajaran harus dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mewujudkan hasil karya, (4) metode pembelajaran harus dapat merangsang keinginan peserta didik untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan), (5) metode pembelajaran harus dapat mendidik peserta didik dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi, (6) metode pembelajaran harus dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan, (7) metode pembelajaran harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi dalam memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, situasi dan kondisi peserta didik serta kemampuan pendidik.

Menurut Iskandarwasid dan Sunendar (2008: 66) teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Sudjana (2007: 80) mengemukakan bahwa teknik merupakan prosedur yang disiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi dan orang untuk menyampaikan pesan. Joni (1988: 8) menjelaskan hal yang serupa, bahwa teknik adalah tingkat yang menguraikan prosedur-prosedur tersendiri dan terperinci tentang cara pengajaran dalam kelas. Teknik bergantung pada pendidik, imajinasi, dan kreativitasnya serta komposisi

kelas. Rampilon (1985: 14) berpendapat *Lerntechniken sind Verfahren, die vom Lernenden absichtlich und planvoll angewandt werden, um sein fremdsprachliches Lernen vorzubereiten, zu steuern und zu kontrollieren*. Maksud dari pernyataan itu adalah teknik pembelajaran yaitu tindakan yang diterapkan dengan sengaja dan terencana pada peserta didik untuk menyiapkan, mengemudikan, dan mengontrol pembelajaran bahasa asing.

Teknik pembelajaran menulis menurut Nababan (1993: 183) adalah teknik mengarang terpimpin, seperti menyalin bacaan atau dialog, mengarang dengan bantuan gambar, menulis tabel pengganti unsur dalam *drill*, mencocokkan ucapan dan situasi dengan respon, mengisi atau menyelesaikan dialog, mengalihkan informasi dari satu bentuk ke bentuk lain, dan tugas sederhana.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan teknik pembelajaran adalah segala usaha yang dilakukan oleh pendidik di kelas yang merupakan sebuah tindakan implementasi dari langkah-langkah prosedural metode pembelajaran atau dengan kata lain cara-cara yang dipergunakan guna mempermudah pemahaman terhadap pembelajaran bahasa asing. Teknik yang digunakan hendaknya dapat menggairahkan situasi belajar, meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan daya aktif, kreatif, dan produktif pembelajar untuk berujar, menulis, dan bertindak.

Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, seorang pendidik selain dituntut menguasai materi pelajaran mereka juga

harus mengetahui aneka ragam teknik pengajaran dan dapat mempraktikkannya terutama dalam hal keterampilan berbahasa. Penggunaan teknik bergantung pada pendidik, kreativitas, dan komposisi kelas. Dalam penelitian ini akan digunakan salah satu teknik salah satu teknik dalam keterampilan menulis yaitu teknik asosiogram.

## **5. Asosiogram**

Asosiogram digunakan pertama kali oleh Gabriele L Rico, seorang dosen seni di Universitas San Jose. Ia menggunakan teknik asosiogram dikarenakan mahasiswa seni merasa kesulitan dalam hal menuangkan ide, perasaannya untuk menulis (Hernowo, 2005: 141). Akhirnya ia pun menggunakan asosiogram agar para mahasiswanya mampu berpikir kreatif dan dapat menuangkan ide gagasannya ke dalam sebuah tulisan.

Dalam asosiogram, kita dapat melihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya. Ini sangat memudahkan otak untuk memahami dan menyerap suatu informasi. Asosiogram dijabarkan dalam berbagai pengertian. Menurut Beyer (2007) dalam sebuah situs <http://www.proni.webzdrama.cz/DidaktikaNJ.doc>, ialah gambaran visual dari hubungan-hubungan terhadap sebuah tema tertentu/ curahan ide yang divisualisasikan/ suatu hal yang terletak di tengah-tengah dan semua yang berhubungan dengan hal tersebut terletak di sekitarnya, dengan menggunakan asosiogram ini, maka kedua otak akan bekerja secara seimbang. Otak kanan menunjukkan kreatif, fantasi, holistik dan otak kiri menunjukkan rasional, logika, dan gramatik. Dahlhaus (1994: 169)

menyatakan bahwa asosiogram dimaksudkan untuk membangkitkan motivasi peserta didik dan menimbulkan keingintahuan peserta didik tentang tema yang akan dibahas, menyambungkan atau menggabungkan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya dengan pengetahuan baru, memperkenalkan kata-kata yang penting dan mendorong peserta didik untuk menuangkan gagasan mereka yang berhubungan dengan tema.

Hueber (2011) dalam sebuah situs <http://www.hueber.de/wiki-99-stichwoerter/index.php?title=Assoziogramm&oldid=6256> menyatakan *Das Assoziogramm ist die visuelle Darstellung der Verknüpfung eines (zentralen) Begriffs mit anderen*. Kutipan tersebut mempunyai arti bahwa asosiogram adalah gambaran visual yang ada kaitannya dengan konsep pokok pikiran utama dengan yang lainnya. Wycoff (2002: 84) menyatakan asosiogram dapat menjadi alat menulis yang dapat membantu seseorang memetakan sesuatu yang masih kacau balau yaitu, gagasan dalam pikiran. Sementara Tarcher (2007: 430) berpendapat asosiogram seperti sebuah cincin reaksi, sebuah cara pintar untuk mendorong kreativitas seseorang terutama dalam menulis.

Dengan penggunaan asosiogram pengumpulan gagasan akan lebih cepat dan bebas. Dickinson (2001) dalam sebuah situs <http://www.newhorizons.orgstrategiesgraphic.tooldickinson.graphic.htm>. menyatakan bahwa asosiogram membuat gagasan yang masih abstrak menjadi lebih konkrit dan mudah dimengerti, membuat informasi mudah

diingat dan memudahkan pembelajaran. Lalu hal tersebut diperkuat oleh pendapat Knight (2004) dalam sebuah situs <http://www.theUniversityofKansasCenterforResearchonLearning.htm>. bahwa asosiogram membuat proses penyusunan gagasan lebih mudah dan biasanya lebih santai, lebih cepat dan melahirkan banyak gagasan.

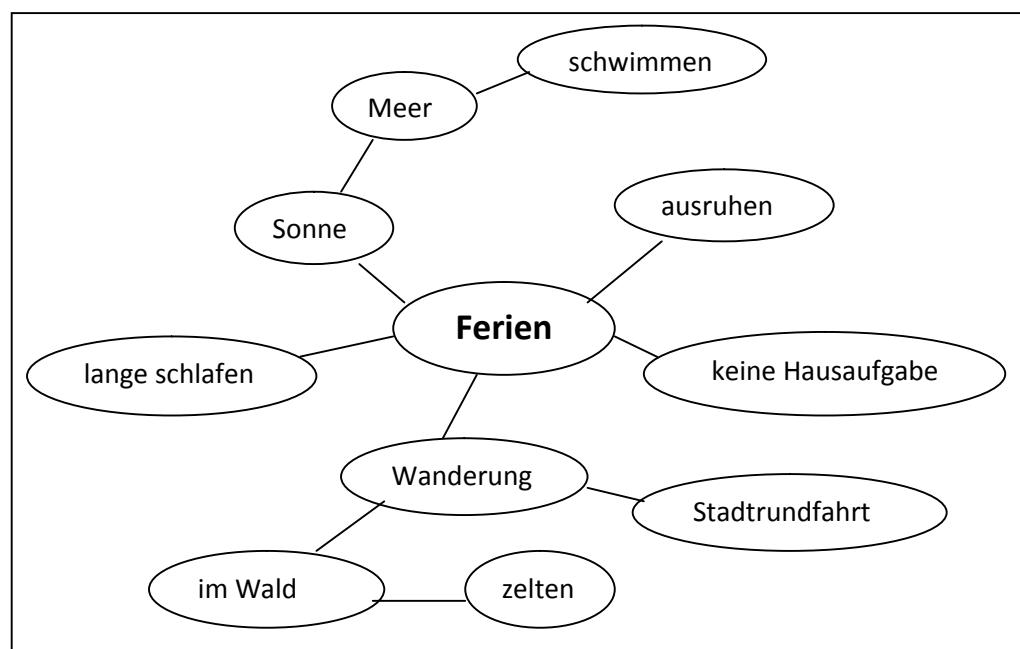
Menurut De Porter dan Hernacki (1992: 216-217) seseorang akan mendapatkan daya ingat yang istimewa dengan cara mengasosiasikan berbagai hal dalam memorinya. Dalam konteks ini memori yang dimaksud ialah penguasaan kosakata bahasa Jerman. Asosiogram dapat diterapkan dalam semua pembelajaran, terutama pembelajaran keterampilan menulis. Eßer (2001: 8) mengemukakan teknik ini dapat menjadi titik awal dalam menulis.

Wacker (1996: 25) menyatakan bahwa *Mit Assoziogram sammelt man Assoziationen, die durch ein Wort ausgelöst werden. Dem Wort, Satz, usw werden Wörter zugeordnet, die dann in Bezug zueinander treten (Bezügsbündel) und ein bestimmtes Thema ergeben*“. Maksud dari pernyataan itu ialah bahwa dengan asosiogram, seseorang dapat mengumpulkan atau menemukan beberapa kata turunan yang relevan yang berasal dari satu tema utama. Asosiasi tersebut menghasilkan kumpulan kata yang relevan dengan tema tersebut. Asosiogram juga dapat membantu seseorang untuk membuat hubungan-hubungan antara gagasan, dan mengembangkan gagasan yang telah dikemukakan, dapat meningkatkan

keterampilan kognitif, melatih logika, memperluas pengetahuan, mengembangkan daya imajinasi peserta didik untuk berfikir bebas.

Menurut Rico (1984: 27) cara membuat asosiogram adalah sebagai berikut. (a) Pertama-tama dimulai dengan menulis sebuah kata atau tema di tengah-tengah kertas kosong, (b) selanjutnya hubungkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran (di luar lingkaran tengah/ inti) yang berisi kata-kata yang berhubungan dengan kata yang ada di pusat lingkaran itu, (c) lingkaran di luar juga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya ide yang diperoleh, (d) selanjutnya kata-kata kunci yang ada dalam lingkaran tersebut dibuat menjadi kalimat yang padu, hingga akhirnya terbentuk beberapa kalimat atau karangan.

Berikut merupakan contoh sederhana penerapan teknik asosiogram.



Gambar 1: Asosiogram dengan Tema "Ferien"

Rico (1984: 24) mengungkapkan manfaat atau kelebihan dari teknik asosiogram adalah: (1) membebaskan imajinasi dalam menggali ide-ide sehingga menjadi lebih kreatif, (2) membantu otak berpikir secara teratur, (3) proses belajar akan terasa lebih mudah. Sementara itu kekurangan teknik asosiogram menurut Rico (1984: 25) adalah (1) kondisi kelas kurang terkontrol karena semua proses pencarian kata-kata berpusat pada peserta didik dan peserta didik suka melakukan hal sesukanya ketika diberi kebebasan, (2) hasil pemikiran peserta didik yang bervariasi sehingga pendidik kewalahan memeriksa hasil pekerjaan mereka, (3) peserta didik yang kurang aktif membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menemukan ide-ide dan meniru hasil pekerjaan teman.

Untuk meminimalisir kelemahan di atas ada beberapa hal yang perlu di perhatikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan teknik ini, yaitu: (1) pendidik memberikan batasan waktu kurang lebih antara lima sampai sepuluh menit dalam membuat asosiogram dan setelah selesai membuat asosiogram kemudian mengembangkannya menjadi sebuah karangan sederhana, (2) pendidik dapat meminta bantuan peserta didik lain untuk saling mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik, (3) pendidik membantu dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membuat asosiogram ataupun dalam mengembangkan karangan atau peserta didik lain yang sudah selesai mengerjakan dapat membantu temannya yang merasa kesulitan.

Dari beberapa teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa asosiogram merupakan salah satu teknik pembelajaran yang sangat berguna dalam menjabarkan atau menemukan ide-ide dalam menulis dan diharapkan berfungsi secara efektif untuk membantu kesulitan peserta didik dalam keterampilan menulis. Teknik asosiogram ini juga telah memenuhi kriteria dalam pemilihan metode dan teknik pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: (1) teknik asosiogram dapat membangkitkan motivasi, minat dan gairah belajar peserta didik, karena peserta didik dituntut untuk mengembangkan unsur kognitifnya dalam mencari ide-ide atau kosa kata baru yang berhubungan dengan tema yang dipelajari, (2) dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik asosiogram peserta didik dituntut untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan ide yang diperoleh. Hal ini menunjukkan perkembangan kepribadian peserta didik yaitu keberanian dalam menyampaikan pendapat, (3) dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik asosiogram peserta didik memiliki wujud hasil karya berupa karangan sederhana dalam bahasa Jerman, hal ini menjadi tolok ukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, (4) dengan adanya proses pencarian kata-kata akan menambah pengetahuan peserta didik dari yang sebelumnya tidak mengerti menjadi lebih mengerti, sehingga timbul rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar lebih lanjut, (5) peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator.



## **B. Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah: Penelitian yang dilakukan oleh Fakhriyan mahasiswa angkatan 2007 dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Melalui Teknik Asosiogram bagi Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA N 2 Wonosari”. Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang positif dalam pembelajaran dan minat menulis teks bahasa Jerman. Penggunaan teknik asosiogram dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA N 2 Wonosari. Dari segi proses pembelajaran keaktifan peserta didik meningkat. Tes keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 71, kemudian meningkat pada siklus kedua menjadi 72,68. Rata-rata peningkatan sebesar 1,68.

Dengan demikian keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa SMA N 2 Wonosari mengalami peningkatan setelah diberi tindakan dengan menggunakan teknik asosiogram. Implikasi dari penelitian ini adalah teknik asosiogram dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA.

### C. Kerangka Pikir

#### 1. Perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional

Teknik konvensional dalam pembelajaran bahasa Jerman masih sering digunakan oleh pendidik di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman. Hal ini diketahui pada saat peneliti melakukan observasi, bahwa pendidik kurang bervariasi menggunakan teknik pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung malas untuk belajar bahasa Jerman. Hal ini tentu berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis. Oleh karena itu, diperlukan adanya penggunaan teknik dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat dapat berdampak sangat baik bagi peningkatan prestasi peserta didik di sekolah. Sebaliknya penggunaan teknik yang kurang tepat dapat menghambat proses pembelajaran. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah asosiogram. Teknik ini merupakan salah satu teknik mengajar yang menarik untuk mata pelajaran bahasa Jerman karena menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan belajar untuk berpikir cepat, sehingga teknik ini mengedepankan kemandirian peserta didik.

Asosiogram juga dapat membantu seseorang untuk membuat hubungan-hubungan antara gagasan, dan mengembangkan gagasan yang telah dikemukakan. Asosiogram ini sangat membantu memecahkan masalah peserta didik dalam hal menulis sebuah karangan. Selain disebutkan di atas manfaat yang lain dari penggunaan asosiogram ini adalah dapat meningkatkan keterampilan kognitif peserta didik, melatih logika, memperluas pengetahuan, mengembangkan daya imajinasi peserta didik untuk berfikir bebas.

Penggunaan teknik asosiogram membuat peserta didik aktif untuk mencari kata-kata yang berhubungan dengan tema. Pada langkah pertama pendidik memberikan materi, kemudian dilanjutkan dengan langkah berikutnya yaitu pendidik menjelaskan teknik asosiogram dan memberi contoh membuat karangan dengan teknik tersebut. Kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih membuat asosiogram dan mengembangkannya menjadi suatu karangan yang padu, dalam membuat asosiogram peserta didik diberi waktu guna mendisiplinkan peserta didik. Setelah selesai, langkah selanjutnya adalah mengadakan evaluasi dengan cara membahas hasil pekerjaan peserta didik. Hal ini membuat peserta didik lebih menguasai materi yang telah diajarkan. Penggunaan teknik asosiogram memudahkan peserta didik memahami materi, mencari kata-kata yang berhubungan dengan tema sehingga dapat menambah kosakata baru, membantu peserta didik dalam mengembangkan teknik

tersebut menjadi sebuah karangan, serta menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas terlihat bahwa teknik asosiogram diduga akan berpengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, sehingga dapat diprediksi bahwa hal ini akan menimbulkan perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar menggunakan teknik konvensional. Hal ini disebabkan karena teknik asosiogram dapat membantu peserta didik untuk terus berfikir aktif dan melatih logika.

## **2. Penggunaan teknik asosiogram efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman**

Selama ini pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman masih terpaku dengan menggunakan teknik konvensional. Pembelajaran bahasa Jerman menjadi kurang menarik dan kurang mendapat perhatian dari peserta didik. Peserta didik kurang termotivasi untuk belajar bahasa Jerman, sehingga peserta didik menjadi malas untuk belajar. Oleh sebab itu, dibutuhkan pembaharuan dalam penggunaan teknik pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.

Teknik pembelajaran adalah cara konkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Ketepatan seorang pendidik dalam memilih atau menggunakan teknik sangat berpengaruh dalam keberhasilan mengajar. Seorang pendidik dituntut kreatif dan inovatif dalam memilih

teknik dalam mengajarkan bahasa Jerman khususnya pada keterampilan menulis. Teknik asosiogram adalah salah satu teknik yang efektif diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Teknik ini menitikberatkan pada kemandirian peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan pendidik sebagai fasilitator dan motivator.

Teknik ini diawali dengan penyampaian materi oleh pendidik dan dilanjutkan dengan pemberian contoh penerapan teknik dan contoh dalam mengembangkan teknik asosiogram menjadi sebuah karangan. Melalui teknik asosiogram peserta didik didorong untuk memahami materi, dapat berpikir aktif serta kreatif dalam pembelajaran. Hal tersebut yang menjadi bekal bagi keterampilan menulis peserta didik.

Penggunaan teknik asosiogram mudah diterapkan oleh pendidik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui langkah-langkah yang sistematis peserta didik dapat memahami materi dan mampu menerapkan teknik tersebut. Peserta didik juga dapat berdiskusi dengan teman apabila memiliki masalah atau dalam mencari ide-ide yang berhubungan dengan tema. Hal ini akan membantu peserta didik dalam suasana pembelajaran yang aktif yang secara langsung dapat mendorong atau memotivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas, teknik asosiogram akan mempunyai pengaruh yang positif serta diprediksikan mampu meningkatkan prestasi belajarketerampilan menulis bahasa Jerman. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan teknik

asosiogram diperkirakan lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan teknik konvensional.

#### **D. Pengajuan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir di atas, maka dari penelitian ini dapat dihipotesiskan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi-eksperimental research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan demikian pengolahan data hasil penelitian dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Hasil penghitungan tersebut dipergunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti adanya keefektifan yang terjadi setelah adanya perlakuan terhadap peserta didik yang diajar dengan teknik Asosiogram dan peserta didik yang diajar dengan teknik konvensional.

#### **B. Desain Penelitian**

Rancangan atau desain penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. Ia merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan dasar penilaian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penilaian (Margono, 2009: 100). Dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut sedapat mungkin sama (homogen) atau mendekati sama karakteristiknya. Pada kelompok eksperimen diberikan pengaruh atau perlakuan (*treatment*) tertentu, sedangkan pada kelompok kontrol tidak.

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian *quasi-eksperimen* dengan menggunakan desain *Pre-test* dan *Post-test Control Group Design* dengan dua kelompok subjek, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre-test*. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembanding (kontrol) tidak diberi. Setelah diberikan perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post-test*.

Tabel 3: **Desain Penelitian**

<i>Group</i>	<i>Pre- Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

X : *treatment*

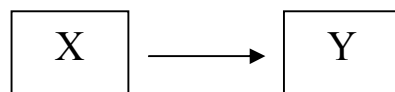
O<sub>1</sub> : *pre-test*

O<sub>2</sub> : *post-test*



### C. Variabel Penelitian

Menurut Hadi (2000: 260), variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya, maupun dalam tingkatannya. Menurut Arikunto (2006: 135) variabel penelitian adalah sasaran atau objek yang menjadi fokus perhatian peneliti. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Setiyadi (2006: 106) variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dalam sebuah penelitian dijadikan penyebab atau berfungsi mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel utama dalam sebuah penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik asosiogram dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman. Hubungan kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 2: **Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X = teknik asosiogram (variabel bebas)

Y = keterampilan menulis bahasa Jerman (variabel terikat)

## D. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman yang beralamat di Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta 55194. Penelitian dilaksanakan di SMA ini karena SMA ini merupakan salah satu SMA yang mengajarkan bahasa Jerman.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Februari 2014 sampai dengan 8 Mei 2014. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel 4: **Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Nama Kegiatan	Materi/ Tema	Tanggal	Keterangan	Waktu
1.	Uji coba instrumen	-	27 Februari 2014	Kelas XI IPA 2	2x45'
2.	<i>Pre-test</i>	-	4 Maret 2014	Kelas Eksperimen	2x45'
			6 Maret 2014	Kelas Kontrol	
3.	Perlakuan I	<i>Im Lebensmittel-geschäft</i>	11 Maret 2014	Kelas Eksperimen	2x45'
			13 Maret 2014	Kelas Kontrol	
4.	Perlakuan II	<i>Lieblings-essen</i>	25 Maret 2014	Kelas Eksperimen	2x45'
			27 Maret 2014	Kelas Kontrol	
5.	Perlakuan III	<i>Im Restaurant</i>	1 April 2014	Kelas Eksperimen	2x45'
			3 April 2014	Kelas Kontrol	

6.	Perlakuan IV	<i>Frühstück in Deutschland</i>	8 April 2014	Kelas Eksperimen	2x45'
			10 April 2014	Kelas Kontrol	
7.	Perlakuan V	<i>Im Kaufhaus</i>	17 April 2014	Kelas Kontrol	2x45'
			22 April 2014	Kelas Eksperimen	
8.	Perlakuan VI	<i>Wohnung</i>	24 April 2014	Kelas Kontrol	2x45'
			29 April 2014	Kelas Eksperimen	
9.	<i>Post-test</i>	-	6 Mei 2014	Kelas Eksperimen	2x45'
			8 Mei 2014	Kelas Kontrol	

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi target dalam penelitian (Sukardi, 2003: 53). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tahun ajaran 2013/2014 baik kelas IPA maupun IPS yang belajar bahasa Jerman, seluruhnya berjumlah 124 peserta didik yang terdiri dari empat kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2.

### 2. Sampel

Setiyadi (2006 : 38) mengungkapkan sampel adalah individu-individu yang memberikan data. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Sampel penelitian ini diambil dengan cara

*random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel dengan sistem diundi, hal tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 5: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPS 2	31	Kelas Eksperimen
XI IPS 1	31	Kelas Kontrol
Jumlah	62	

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tersebut diberikan pada awal penelitian (*pre-test*) yakni sebelum diberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*). *Post-test* diberikan dengan tujuan untuk membandingkan hasil belajar kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik asosiogram dan kelompok kontrol yang menggunakan teknik konvensional.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Jenis-jenis instrumen antara lain: (1) angket, (2) daftar cocok, (3) pedoman wawancara, (4) lembar pengamatan, (5) tes, (6) inventori, (7) skala (Arikunto, 2006: 149). Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan menulis yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa Jerman yang disesuaikan dengan materi dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*. Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis bahasa Jerman, tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman (mengarang terpimpin berdasarkan tema) peserta didik. Materi yang dituangkan sebagai kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman mengacu pada kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA.

Instrumen dibuat dan dikembangkan sendiri oleh peneliti, sehingga instrumen tersebut harus terlebih dahulu diuji coba sebelum digunakan untuk penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel, yaitu peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman. Kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6: Kisi-kisi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Bentuk Soal
<b>Menulis</b> Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari	Menulis kata, frasa dan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.  Mengungkap kan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis kata dengan tepat.</li> <li>• Menulis frasa/kalimat dengan tepat.</li> <li>• Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.</li> <li>• Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.</li> <li>• Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.</li> <li>• Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.</li> </ul>	<i>Alltag</i>  <i>(Essen und Trinken, Einkaufen, Kleidung, Wohnung)</i>	Essay (mengarang terpimpin)

## **H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas Instrumen Penelitian**

Menurut Purwanto (2008: 197) validitas adalah kemampuan alat ukur mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Validitas sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010: 168). Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a. Validitas Isi**

Menurut Arikunto (2006: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan (Sugiyono, 2010: 182). Oleh karena itu, validitas isi dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan tes kemampuan menulis bahasa Jerman dengan kurikulum yang ada pada mata pelajaran tersebut. Instrumen yang ada dikonsultasikan terlebih dahulu dengan ahli pada bidang tersebut (*Expert Judgment*), dalam hal ini adalah guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA

Negeri 1 Ngemplak Sleman dan dosen pembimbing. Validitas isi dilakukan dengan mengembangkan kisi-kisi instrumen menjadi butir-butir item pertanyaan yang membangun tes tersebut.

#### **b. Validitas Konstruk**

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus (Arikunto, 2006: 67). Validitas konstruk mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2010: 297). Validitas konstruk dalam penelitian ini diperoleh dengan melihat apakah butir-butir soal dalam tes telah menguji kemampuan menulis peserta didik. Validitas soal/ tes ditentukan setelah dilakukan uji coba pada instrument penelitian. Perhitungan validitas tersebut menggunakan rumus *Pearson Correlation*. Rumus *Product Moment* menurut Pearson (dalam Arikunto, 2006: 274) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 - N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi X dan Y

$N$  = banyaknya peserta didik yang akan diteliti



$X$  = skor untuk masing-masing item

$Y$  = skor total

Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen yaitu harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 % dan N (banyaknya peserta didik yang akan diuji coba). Instrumen dikatakan valid apabila koefisien  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  berarti soal tersebut tidak valid atau validitasnya rendah.

Berikut merupakan hasil perhitungan validitas dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows 13.0*.

Tabel 7: Hasil Perhitungan Validitas Penilai I dan Penilai II

Aspek yang dinilai	$r_{hitung}$		$r_{tabel}$	Keterangan
	Penilai I	Penilai II		
1. Isi gagasan yang dikemukakan	0,682	0,738	0,361	Valid
2. Organisasi isi	0,551	0,681	0,361	Valid
3. Tata Bahasa	0,638	0,687	0,361	Valid
4. Gaya Bahasa	0,681	0,607	0,361	Valid
5. Ejaan	0,696	0,727	0,361	Valid

Dari tabel tersebut, dapat diketahui hasil analisis soal/ tes terhadap peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman tersebut valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % dengan  $N = 30$ , maka  $r_{tabel} = 0,361$  sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan valid. Secara lengkap hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji validitas dan reliabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, langkah selanjutnya menguji reliabilitasnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes (Arikunto, 2006: 86). Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien reliabilitas Alpha yang dikemukakan oleh Fernandes dalam Nurgiyantoro (2011: 171) dengan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r$  : reliabilitas tes secara keseluruhan

$k$  : jumlah butir soal

$S_i^2$  : jumlah varian butir

$S_t^2$  : varian total (untuk seluruh butir soal)

Indeks reliabilitas merupakan korelasi hitung, maka batas kriteria reliabilitas adalah tabel korelasi. Hasil perhitungan yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien reliabilitas  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ , maka soal dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Berikut disajikan tabel hasil perhitungan reliabilitas dengan bantuan *SPSS for windows 13.0*.

Tabel 8: **Hasil Perhitungan Reliabilitas Penilai I dan Penilai II**

Penilai	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penilai I	0,793	Reliabel
Penilai II	0,826	Reliabel

Dari tabel di atas, tes hasil belajar dapat dikatakan reliabel dengan nilai alpha lebih besar, karena nilai minimal alpha untuk reliabilitas adalah  $\alpha = 0,6$ .

## I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian eksperimen ini akan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

### 1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum eksperimen dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan tes awal (*pre-test*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan. Dari hasil tes ini dapat diketahui kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik dari kelas yang diberi perlakuan dengan

menggunakan teknik asosiogram atau kelas eksperimen dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional atau kelas kontrol. Pada tahap ini kelas yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Pemilihan dilakukan melalui pengundian pada kelas tersebut. Adapun kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memiliki kemampuan menulis bahasa Jerman yang sama. Jika terjadi perbedaan kemampuan menulis bahasa Jerman pada akhir penelitian semata-mata dikarenakan pengaruh penggunaan teknik asosiogram.

## **2. Tahap Eksperimen**

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Perlakuan dalam penelitian ini melibatkan metode, peserta didik, pendidik dan peneliti. Kedua kelas diberi materi dan alokasi waktu yang sama, yang membedakan adalah pada kelas eksperimen penyampaiannya menggunakan teknik asosiogram dan pada kelas kontrol menggunakan teknik konvensional. Materi yang diberikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama, hanya saja dibedakan pada teknik pembelajaran yang dipakainya.

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, di kedua kelas diberikan *post-test* dengan materi yang sama pada waktu *pre-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik Asosiogram dan mengetahui keefektifan penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

#### J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Rumus uji-t yang digunakan menurut Arikunto (2010: 86) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan *pre test* dan *post test*

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2$  d : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Db : N-1

t : Nilai hitung yang dicari

Setelah harga  $t_{hitung}$  diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Kriteria pengujian dalam penelitian ini ditetapkan bila hipotesis nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih sebesar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus uji-t tersebut kemudian akan dikonsultasikan dengan tabel nilai t taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila harga  $t_{hitung}$  lebih tinggi daripada harga  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa teknik asosiogram efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan rumus dari Algifari (1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

$D_n$  : frekuensi harapan

$F_o$  : frekuensi observasi

$F_e$ : deviasi absolut tertinggi

Kriteria yang digunakan jika  $D_n$  hasil perhitungan lebih kecil dari  $D_n$  tabel dengan taraf signifikansi atau  $\alpha = 0,05$ , maka sebaran datanya berdistribusi normal. Apabila  $D_n$  hasil perhitungan lebih besar dari  $D_n$

tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal. Selain itu normal tidaknya data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh dengan bantuan perhitungan program *SPSS for windows 13.0*.

#### **b. Uji Homogenitas Variansi**

Uji homogenitas variansi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung tiap kelompok. Untuk menguji variansi data digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2010: 216-217).

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan:

F : koefisien reliabilitas yang dicari

$S^2b$  : varians yang lebih besar

$S^2k$  : varians yang lebih kecil

Dalam penelitian ini uji reliabilitas mempunyai asumsi pengujian homogenitas data sebagai berikut. Apabila  $F_o$  hitung lebih kecil sama dengan  $F_t$  tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varians, diterima atau homogen. Apabila  $F_o$  hitung lebih besar sama dengan  $F_t$  tabel pada taraf

signifikansi  $\alpha = 0,05$ , asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varians, ditolak atau heterogen. Uji homogenitas dikenakan pada data *pre-test* dan *post-test* dan selisih dari kedua kelompok.

#### K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan teknik konvensional.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan teknik konvensional.
2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman sama efektifnya dengan pembelajaran menggunakan teknik konvensional.



Ha:  $\mu_1 > \mu_2$  Penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan teknik konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam data yakni, data *pre-test* yang diperoleh melalui tes awal keterampilan menulis dan data *post-test* yang diperoleh melalui tes akhir keterampilan menulis. *Pre-test* dilakukan sebelum peserta didik diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman. Kemudian setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan teknik asosiogram di kelas eksperimen dan dengan teknik konvensional di kelas kontrol, maka dilakukan *post-test* di kedua kelas tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil akhir keterampilan menulis bahasa Jerman pada kedua kelas tersebut.

## 1. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan teknik asosiogram. Setelah hasil penilaian terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 13.0*.

### a. Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar dengan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Terlebih dahulu dilakukan *pre-test* di kelas eksperimen yaitu peserta didik kelas XI IPS 2 dengan subjek penelitian berjumlah 31 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh, skor terendah sebesar 59,5. Skor tertinggi sebesar 81,5. Mean (rata-rata) skor *pre-test* kelas eksperimen

sebesar 69,48; median sebesar 69,00; modus 74,00 dan standar deviasi sebesar 6,51. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

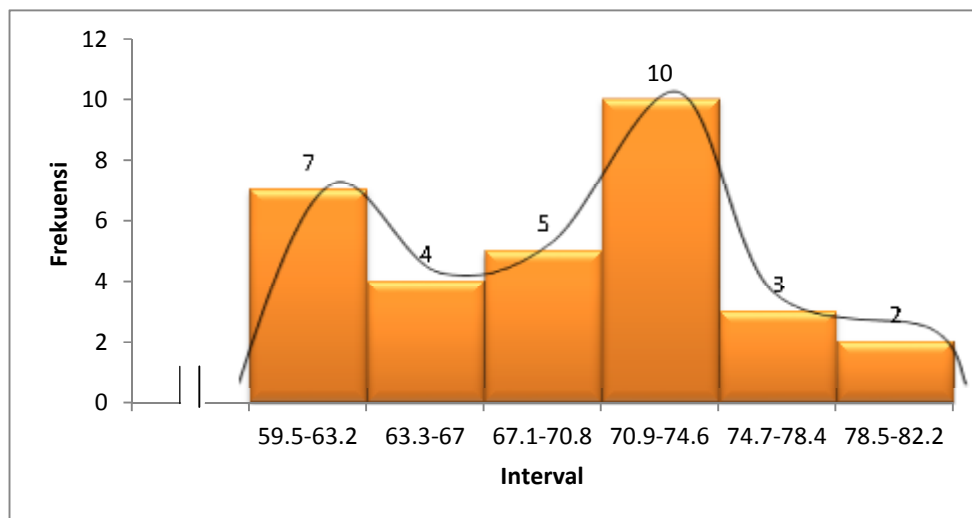
Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	59.5 - 63.2	7	7	22.6
2	63.3 - 67.0	4	11	12.9
3	67.1 - 70.8	5	16	16.1
4	70.9 - 74.6	10	26	32.3
5	74.7 - 78.4	3	29	9.7
6	78.5 - 82.2	2	31	6.5
<b>Jumlah</b>		31	120	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas

sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,7. Berikut ini gambar diagram dari distribusi frekuensi kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa data *pre-test* peserta didik kelas eksperimen yang memiliki skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 70,9-74,6 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 32,3%, sedangkan yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 78,5 - 82,2 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 6,5%.

Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Sd) menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 108) sebagai berikut.

Baik :  $X \geq M + Sd$   
 Sedang :  $M - Sd \leq X < M + Sd$   
 Rendah :  $X < M - Sd$

Keterangan

M : Mean

Sd : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat *mean (M)* sebesar 69,48 dan standar deviasi (*Sd*) sebesar 6,51. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10 : **Hasil Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	>75,99	5	16,1	Tinggi
2.	62,98-75,99	19	61,3	Sedang
3.	< 62,98	7	22,6	Rendah
Jumlah		31	100	

Dari hasil perhitungan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (16,1%), kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (61,3%), kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (22,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

### **b. Data *Pre-Test* Kelas Kontrol**

Kelas kontrol adalah kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Sama halnya dengan kelas eksperimen *pre-test* kelas kontrol dilakukan sebelum pemberian materi yaitu di kelas XI IPS 1. Subjek penelitian pada kelas kontrol berjumlah 31 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh, skor terendah sebesar 60,5. Skor tertinggi sebesar 82,0. Mean (rata-rata) skor *pre-test* kelas kontrol sebesar 69,58; median sebesar 69,00; modus 74,50 dan standar deviasi sebesar 6,45. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

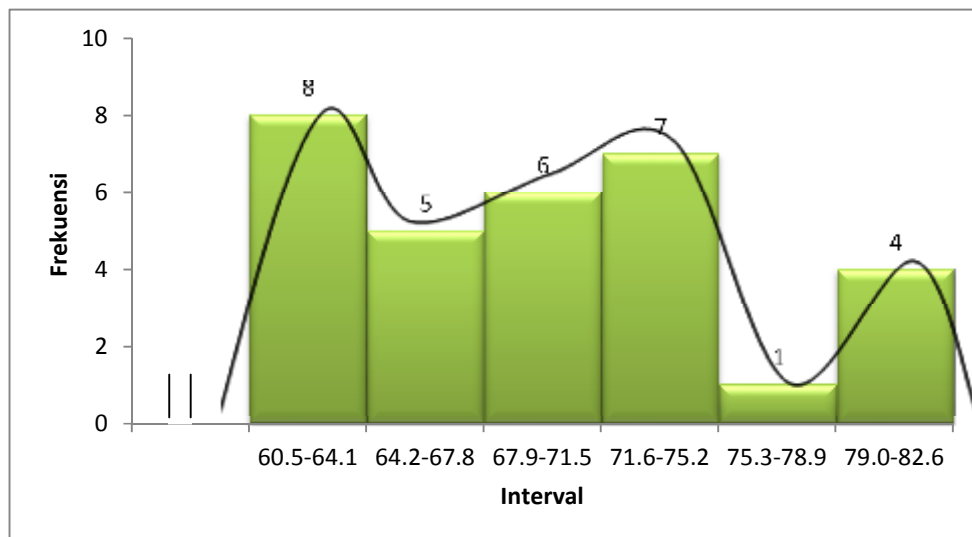
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	60.5 - 64.1	8	8	25.8
2	64.2 - 67.8	5	13	16.1
3	67.9 - 71.5	6	19	19.4
4	71.6 - 75.2	7	26	22.6
5	75.3 - 78.9	1	27	3.2
6	79.0 - 82.6	4	31	12.9
<b>Jumlah</b>		31	124	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,6. Berikut ini gambar diagram dari distribusi frekuensi kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**



Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang memiliki skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 60,5 - 64,1 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 25.8%, sedangkan yang mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 75,3 - 78,9 dengan frekuensi 1 peserta didik 3,2%.

Pengkategorian ini berdasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Sd) menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 108) sebagai berikut.

Baik :  $X \geq M + Sd$   
 Sedang :  $M - Sd \leq X < M + Sd$   
 Rendah :  $X < M - Sd$

Keterangan

M : Mean

Sd : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui *mean* (*M*) sebesar 69,58 dan standar deviasi (*Sd*) sebesar 6,45. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: **Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	>76,03	5	16,1	Tinggi
2.	63,13-76,03	18	58,1	Sedang
3.	< 63,13	8	25,8	Rendah
Jumlah		31	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (16,1%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (58,1%), kategori rendah sebanyak 8 peserta didik (25,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

Kemudian data perbandingan statistik skor awal (*pre-test*) keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 13: Data Perbandingan Skor Awal (*Pre-test*) Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Kelas	Mean	Median	Mode	Simpangan Baku
1.	Eksperimen	69,48	69,00	74,00	6,51
2.	Kontrol	69,58	69,00	74,50	6,45

### **c. Data *Post-Test* Kelas Eksperimen**

Setelah diberi perlakuan sebanyak 6 kali dengan menggunakan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas eksperimen kemudian diadakan *post-test*. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik setelah diberi perlakuan. Subjek dalam kelas eksperimen berjumlah 31 peserta didik.

Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, data *post-test* skor terendah sebesar 65,0. Skor tertinggi sebesar 87,5. Mean (rata-rata) skor *post-test* kelas eksperimen sebesar 77,84; median sebesar 78,00; modus sebesar 72,50; dan standar deviasi 5,98. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

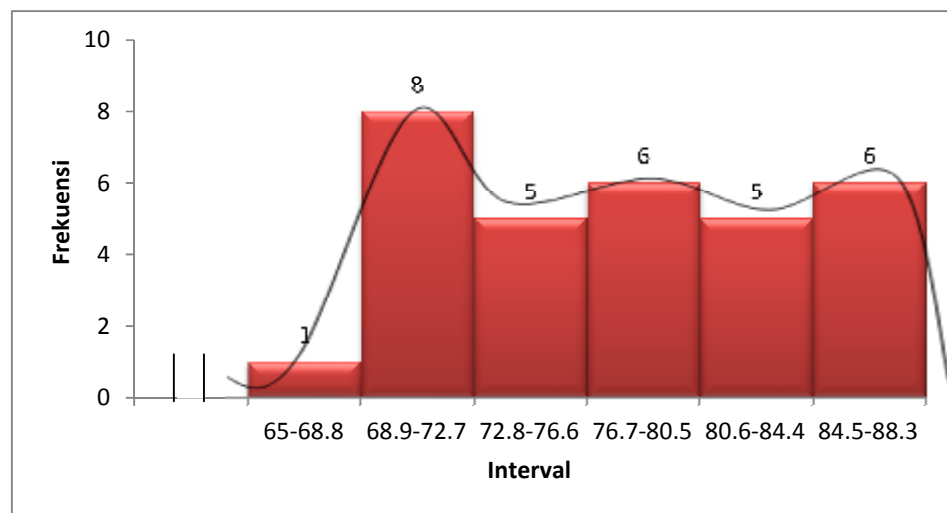
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	65.0 - 68.8	1	1	3.2
2	68.9 - 72.7	8	9	25.8
3	72.8 - 76.6	5	14	16.1
4	76.7 - 80.5	6	20	19.4
5	80.6 - 84.4	5	25	16.1
6	84.5 - 88.3	6	31	19.4
<b>Jumlah</b>		31	100	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen menunjukkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,8. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa data *post-test* peserta didik kelas eksperimen yang memiliki skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 68,9-72,7 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 25,8%, sedangkan yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 65,0-68,8 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,2 %.

Pengkategorian ini didasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Sd) menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 108) menggunakan rumus sebagai berikut.

Baik :  $X \geq M + Sd$   
 Sedang :  $M - Sd \leq X < M + Sd$   
 Rendah :  $X < M - Sd$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan *mean (M)* sebesar 77,84 dan standar deviasi (*Sd*) sebesar 5,98. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 15: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	> 83,82	6	19,4	Tinggi
2.	71,86 – 83,82	21	67,7	Sedang
3.	< 71,86	4	12,9	Rendah
Jumlah		31	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (19,4%), kategori sedang sebanyak 21 peserta didik (67,7%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (12,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test*

keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **d. Data *Post-Test* Kelas Kontrol**

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan teknik konvensional. Subjek pada kelas kontrol sebanyak 31 peserta didik.

Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, data *post-test* kelas kontrol skor terendah sebesar 60,0. Skor tertinggi sebesar 86,0. Mean (rata-rata) skor *post-test* sebesar 72,10; median sebesar 71,00; modus sebesar 75,00; dan standar deviasi 7,45. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

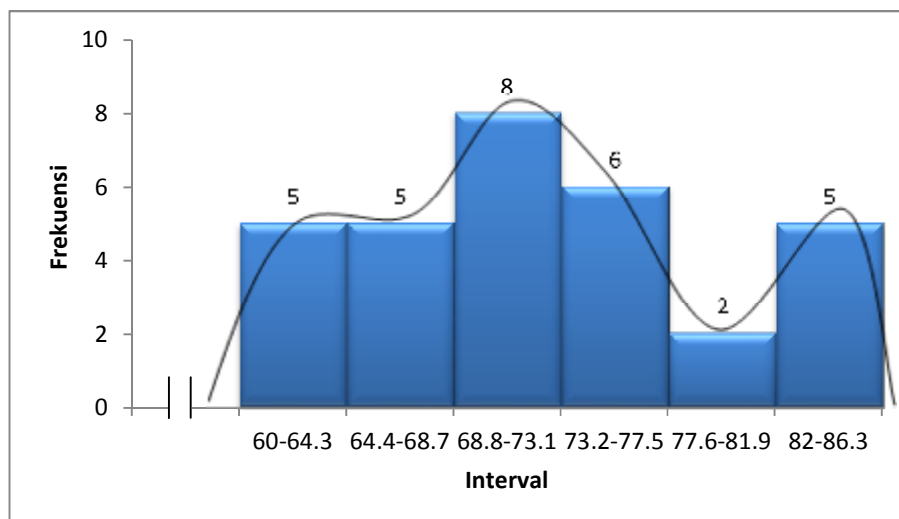
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	60.0 - 64.3	5	5	16.1
2	64.4 - 68.7	5	10	16.1
3	68.8 - 73.1	8	18	25.8
4	73.2 - 77.5	6	24	19.4
5	77.6 - 81.9	2	26	6.5
6	82.0 - 86.3	5	31	16.1
<b>Jumlah</b>		31	114	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,3. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak berada pada taraf interval 68,8 - 73,1 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 25,8%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 77,6 – 81,9 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 6,5%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

<p>Baik : <math>X \geq M + Sd</math>  Sedang : <math>M - Sd \leq X &lt; M + Sd</math>  Rendah : <math>X &lt; M - Sd</math></p>
--

Keterangan:

M : Mean

Sd : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui *mean* (*M*) sebesar 72,10 dan standar deviasi (*Sd*) sebesar 7,45. Hasil perhitungan tersebut dapat di kategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 17: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	> 79,54	5	16,1	Tinggi
2.	64,65 – 79.54	21	67,7	Sedang
3.	< 64,65	5	16,1	Rendah
Jumlah		31	100	



Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (16,1%), kategori sedang sebanyak 21 peserta didik (67,7%), kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (16,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

Kemudian data perbandingan statistik skor awal (*pre-test*) keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 18: Data Perbandingan Skor Akhir (*Post-test*) Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Kelas	Mean	Median	Mode	Simpangan Baku
1.	Eksperimen	77,84	78,00	72,50	5,98
2.	Kontrol	72,10	71,00	75,00	7,45

## **B. Uji Prasyarat Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Dalam hal ini uji normalitas sebaran menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 13.0 one sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berikut hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 19: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,548	Normal
<i>Post-test</i> Eksperimen	0,819	Normal
<i>Pre-test</i> Kontrol	0,888	Normal
<i>Post-test</i> Kontrol	0,976	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $f_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows 13.0*, jika  $f_h < f_t$ , berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 20: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	$F_h$	$F_t$	P(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1: 60	0,044	4,00	0,834	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1: 60	1,109	4,00	0,297	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Data tersebut menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $\alpha > 0,05$ ) yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Hipotesis Pertama

Analisis data ini bertujuan untuk menguji Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21: **Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	69,48	0,059	2,000	0,953	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak Signifikan)
Kontrol	69,58				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat melalui perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 69,48 dan kelas kontrol sebesar 69,58, hasil perhitungan  $t = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung}$  keterampilan menulis bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,953.

Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ .

Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 0,059 < t_{tabel}: 2,000$ ), dengan nilai signifikansi sebesar 0,953 lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,953 > 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) **diterima** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **ditolak**. Dengan demikian hasil uji-t pada skor *pre-test* menunjukan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Tabel 22: **Rangkuman Hasil Uji-t Data *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	77,84	3,348	2,000	0,001	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (Signifikan)
Kontrol	72,10				

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukan bahwa  $t_{hitung}$  keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,348 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ . Hal ini menunjukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} : 3,348 > t_{tabel} : 2,000$ ), apabila dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari

nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) **ditolak** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

## 2. Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua dalam penelitian ini yaitu penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan teknik Asosiogram dibandingkan teknik konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23: **Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan**

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	69,48	73,661	2,861	8,25%
<i>Post-test</i> eksperimen	77,84			
<i>Pre-test</i> kontrol	69,58	70,8		
<i>Post-test</i> kontrol	72,10			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai rata-rata *post-test* dikurangi nilai rata-rata *pre-test*) antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 2,861 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman dengan menggunakan teknik asosiogram lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis bahasa Jerman dengan menggunakan teknik konvensional. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,25% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**, artinya penggunaan teknik Asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman lebih efektif daripada menggunakan teknik konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,25%.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Terdapat Perbedaan yang Signifikan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang Diajar dengan Menggunakan Teknik Asosiogram dan yang Diajar dengan Menggunakan Teknik Konvensional**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ( $77,84 > 72,10$ ). Dari mean data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman

antara yang diajar dengan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,348 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ : 3,348 >  $t_{tabel}$ : 2,000), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata nilai *pre-test*, sedangkan nilai akhir kelas kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberi



perlakuan dengan menggunakan teknik asosiogram mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman dengan menggunakan teknik konvensional dirasa masih kurang baik, karena pendidik cenderung banyak berceramah dalam mengajar dan juga belum digunakan teknik lain yang lebih menarik. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat saja. Penggunaan teknik konvensional juga membuat peserta didik menjadi cepat bosan karena kegiatan kelas hanya terpusat pada pendidik, sehingga materi pelajaran yang disampaikan kurang efektif.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman, harus digunakan teknik pembelajaran yang baik di dalam kelas, sehingga peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi dan tidak cepat bosan dalam menerima materi pelajaran. Salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik asosiogram. Teknik ini membantu dalam mengumpulkan ide atau gagasan, dan mengembangkan gagasan yang telah dikemukakan.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik asosiogram membuat peserta didik menjadi lebih aktif. Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, sehingga guru hanya bertindak sebagai fasilitator di dalam kelas. Pembelajaran di kelas lebih menarik dan menyenangkan, sebab peserta didik diberi kebebasan dalam berfikir dan mengemukakan gagasan. Setelah peserta didik menguasai materi pelajaran, peserta didik mampu membuat

karangan sederhana. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan menulis menjadi meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara yang diajar menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

## **2. Penggunaan Teknik Asosiogram dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman lebih Efektif daripada Pembelajaran dengan Menggunakan Teknik Konvensional**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman lebih efektif dibandingkan menggunakan teknik konvensional. Hal ini terlihat hasil yang diperoleh dari *gain skor* (nilai rata-rata *post-test* dikurangi nilai rata-rata *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 2,861 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,25% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**, artinya penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

Penggunaan teknik pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dan berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, teknik asosiogram telah terbukti efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dan penggunaan teknik Asosiogram ini dapat menumbuhkan kreativitas dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Ngemplak Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 8,25%, artinya setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik asosiogram keterampilan menulis peserta didik menjadi meningkat, sedangkan sisanya sebesar 91,75% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut misalnya motivasi belajar peserta didik, kualitas pendidik sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan peneliti pemula dalam melakukan penelitian seperti ini, sehingga banyak kekurangan baik teori maupun dalam pelaksanaan.

2. Instrumen penelitian yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti dengan pengetahuan yang terbatas.
3. Adanya kemungkinan komunikasi antar kelas eksperimen dan kontrol, mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
4. Waktu penelitian yang terbatas yaitu selama kurang lebih tiga bulan sehingga memungkinkan pencapaian hasil yang kurang maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik asosiogram dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dengan nilai rata-rata *post-test* untuk kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu  $77,84 > 72,10$ .
2. Penggunaan teknik asosiogram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,25%.

#### **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman dengan menggunakan teknik asosiogram terbukti lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

Hasil penelitian membuktikan bahwa prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik asosiogram lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional. Hasil karangan peserta didik yang diajar dengan teknik asosiogram lebih baik, lebih ekspresif, lebih komunikatif, dan lebih produktif dalam memproduksi kosakata baru, karena peserta didik dapat dengan leluasa dan mudah menemukan ide-idenya.

Teknik asosiogram dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya untuk keterampilan menulis. Dengan teknik asosiogram dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik minat peserta didik, kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, menumbuhkan kreatifitas, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional, peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran karena suasana kelas yang monoton.

Teknik asosiogram memiliki kelebihan antara lain (1) membebaskan imajinasi dalam menggali ide-ide sehingga menjadi lebih kreatif, (2) membantu berkonsentrasi dan menghemat waktu, (3) membantu otak berpikir secara teratur, (4) Proses belajar akan terasa lebih mudah, (5) membuat gagasan yang masih abstrak menjadi lebih konkrit dan mudah dimengerti. Di samping memiliki beberapa kelebihan, teknik asosiogram juga memiliki

kekurangan, yaitu (1) kondisi kelas kurang terkontrol karena semua proses pencarian kata-kata berpusat pada peserta didik dan peserta didik suka melakukan hal sesukanya ketika diberi kebebasan, oleh sebab itu pendidik memberikan batasan waktu pada peserta didik dalam membuat asosiogram agar selesai tepat waktu. (2) Hasil pemikiran peserta didik yang bervariasi sehingga pendidik kewalahan memeriksa hasil pekerjaan mereka, maka pendidik dapat meminta peserta didik untuk saling memeriksa hasil pekerjaan antara peserta didik yang satu dengan yang lain. (3) Peserta didik yang kurang aktif membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menemukan ide-ide dan meniru hasil pekerjaan teman, oleh sebab itu pendidik sebagai fasilitator dan motivator harus membantu dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik tersebut.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan dari teknik asosiogram pemilihan teknik pembelajaran harus dipilih secara selektif oleh pendidik. Teknik ini sangat cocok dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Tujuan dari pembelajaran keterampilan menulis adalah agar peserta didik mampu mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Melalui teknik ini peserta didik dilatih untuk mengemukakan ide-ide atau gagasan dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan. Hal ini dapat membuat tercapainya tujuan keterampilan menulis bahasa Jerman.

Adapun langkah-langkah penerapan teknik asosiogram yaitu (1) pendidik memberikan penjelasan mengenai materi pokok yang akan

dipelajari, (2) pendidik menulis gagasan utama atau tema dalam sebuah lingkaran yang nantinya akan dibahas, (3) pendidik meminta peserta didik untuk mengembangkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran (di luar lingkaran tengah/ inti) yang berisi kata-kata yang berhubungan dengan kata yang ada di pusat lingkaran itu sesuai kreatifitas peserta didik, (4) selanjutnya kata-kata kunci yang ada dalam lingkaran tersebut dibuat menjadi kalimat yang padu, hingga akhirnya terbentuk beberapa kalimat atau karangan, (5) kemudian pendidik memberikan ulasan atas pekerjaan peserta didik dan merumuskan kesimpulan bersama peserta didik.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

#### **1. Bagi Peserta Didik,**

hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

#### **2. Bagi Pendidik,**

pendidik hendaknya menggunakan teknik asosiogram sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, serta menggunakan teknik-teknik lainnya guna menunjang kegiatan pembelajaran, agar peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.



3. Bagi Sekolah,

diharapkan sekolah dapat memotivasi dan memfasilitasi pendidik dalam menerapkan teknik-teknik pembelajaran, agar memudahkan proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran bahasa Jerman.

4. Bagi Peneliti,

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan apabila melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- .2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifudin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beyer, Antasova. 1997. *Einführung in das Fach Deutsch als Fremdsprache*. HK. <http://www.proni.webzdrama.cz/DidaktikaNJ.doc> Diakses pada tanggal 16 Desember 2013.
- Brown, H.Douglas.2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar AS.
- Dahlhaus, Barbara. 1994. *Fertigkeit Hören, Fernstudieneinheit 5*. Berlin: Langenscheidt. Ditulis oleh Tatang M. Amirin.
- Dananjaya, Utomo. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Daniels, Peter T. 2003. *The Study of Writing System in the World's Writing System*, ed.Bright and Dniels, P.3.<http://en.wikipedia.org/wiki/writing/>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman*. Jakarta: Depdiknas.
- De Porter, dan Hernacki. 1992. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa, PT Mizan Pustaka.
- Dickinson, Dee. 2001. *Graphics and Learning*. <http://www.newhorizons.orgstrategiesgraphics.toolsdickinson.graphic.htm>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2013.

- Dinas Pendidikan. 2004. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Jerman untuk SMA/MA Program Pilihan*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan.
- Dinas Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi Dasar Bahasa Jerman untuk SMA/MA Program Pilihan*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan.
- Enre, FA. 1998. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: P2LPTK.
- Eßer, Ruth. 2011. *Tricks und Tipps zum fremdlichen Schreiben, Akademischer Diskurs in der Europäischen Union*. <http://www.sprachzentrum.fu-berlin.de/adiou/studbr2/deutsch/8.html>. Diakses pada tanggal 27 Desember 2013.
- Fakhriyan. 2012. Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Jerman melalui Teknik Asosiogram Bagi Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Wonosari. *Skripsi S1*. Yogyakarta : Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fachrurrazi, Aziz dan Mahyuddin, Erta. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Funk, dkk. 2009. *Studio D A1 Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis.
- Ghazali, Syukur dan Sutawijaya, Alam. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- . 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdiknas.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Hernowo. 2005. *Quantum Writing*. Bandung: Mizan
- Hueber. 2011. *Tipps & Hinweise zum richtigen Lernen*. <http://www.hueber.de/wiki-99-stichwoerter/index.php?title=Assoziogramm&oldid=6256>. Diakses pada tanggal 21 Juni 2014.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Joni, T. Raka. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.

- Knight, Jim. 2004. *Find Strategy: Problem Solving Process Structures in Teacher-Guided Professional Development*. <http://www.the University of Kansas Center for Research on Learning.htm>. Diakses pada tanggal 27 Desember 2013.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Haerudin. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lado, Robert. 1997. *Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage*. München: Max Hueber Verlag.
- Marbun, Eva-Maria dan Rosana, Helmi. 2008. *Kontakte Deutsch Extra*. Jakarta: Katalis.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nababan, Sri Utari S. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nunan, David. 1991. *Second Language Teaching and Learning*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- . 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- . 2001. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rampillon, Ute. 1985. *Lerntechniken im Fremdsprachenunterricht Handbuch*. München: Max Hueber Verlag.

- Rico, Gabrele L. 1984. *Writing the Natural Way*.  
[http://www.gabrielrico.com/home/index.php?option=com\\_frontpage&Itemid=1](http://www.gabrielrico.com/home/index.php?option=com_frontpage&Itemid=1) Diakses pada tanggal 12 Januari 2014.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Menulis*. Bandung: Rajawali Pers.
- Sabine, Diensel dan Reiman, Monika. 2002. *Zertifikat für Indonesische-Deutsch Studenten*. Germany: Max Hueber Verlag.
- Slavin, Robert. 2005. *Coopertive Learning, Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Indah
- Sudjana, Nana. 2007. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Selaeman, Dadang. 1988. *Teknologi atau Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud, Dirjendikti, PPLPTK.
- Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarcher. J.P. 2007. *Clustering for Creativity*. Los Angeles. <http://www.thelearning-web.net/chapter12/page430/html>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2014.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. *KBBI Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wacker, Manfred, dkk. 1996. *Fertigkeit Schreiben*. Jakarta: Langenscheidt.
- Wycoff, Joyce. 2002. *Menjadi Superkreatif dengan Pemetaan Pikiran*. Bandung: Kaifa.

# LAMPIRAN

# **Lampiran 1**

## **Instrumen Penelitian**

- 1. Instrumen Penelitian**
- 2. Kunci Jawaban Instrumen Penelitian**

**INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS  
BAHASA JERMAN**

*Du bekommst einen Brief von deiner Brieffreundin Claudia aus Deutschland. Sie erzählt über die Hauptmahlzeiten in Deutschland.*

Kamu mendapat sebuah surat dari temanmu Claudia di Jerman. Ia menceritakan tentang waktu makan di Jerman.

Berlin, den 7. Februar 2014

Liebe(r)....,

ich möchte über Essenzeiten in Deutschland erzählen.

In Deutschland gibt es drei Hauptmahlzeiten.

Das sind Frühstück (zwischen 6 und 10 Uhr), Mittagessen (zwischen 12 und 14 Uhr), und Abendessen (zwischen 18 und 20 Uhr).

Ich habe Frühstück um 07.00 Uhr, ich esse Brot mit Käse oder Butter und trinke Milch. Ich habe Mittagessen um 14.00 Uhr. Ich esse Kartoffeln mit Fleisch und Gemüse. Zum Schluß habe ich Abendessen um 19.00 Uhr. Ich esse Brot und Wurst.

Ich trinke Saft zum Mittagessen und Tee zum Abendessen.

Wie sind die Hauptmahlzeiten in Indonesien? Erzähl mal!

Herrzliche Grüße

*Claudia*

Claudia

Sumber: diadaptasi dari *studio D I*, 2009: 169 dan pengembangan peneliti

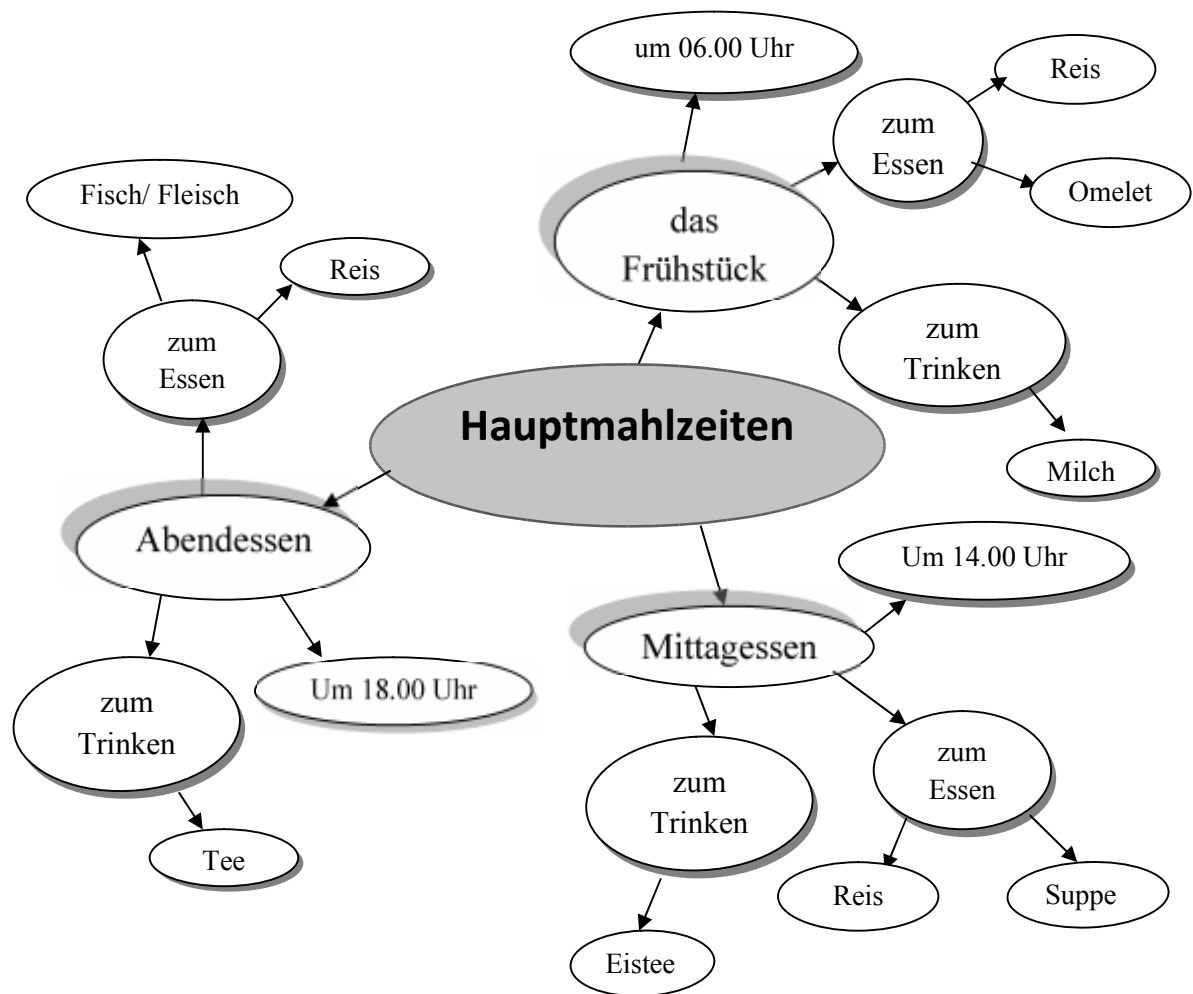


*Beantworte ihren Brief auf Deutsch. Die folgenden Fragen helfen dir.*

Buatlah **balasan surat untuk Claudia** dalam bahasa Jerman. Pertanyaan berikut akan membantumu:

1. *Wie viele Hauptmahlzeiten gibt es in Indonesien?*
2. *Was sind das?*
3. *Um wie viel Uhr hast du die Hauptmahlzeiten?*
4. *Was isst du zum Essen?*
5. *Und was trinkst du?*

**ASOSIOGRAM YANG BISA DIGUNAKAN SEBAGAI ALAT DALAM  
MENJAWAB SOAL INSTRUMEN PENELITIAN**



**ALTERNATIF KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN**

Yogyakarta, den .... Februar 2014

Liebe Claudia,

dein Brief ist sehr interessant. Hier ist ein Bericht über Essenzeiten in Indonesien.

Es gibt auch drei Hauptmahlzeiten in meinem Land. Das sind Frühstück um 06.00 Uhr bis 09.00 Uhr. Das Mittagessen um 12.00 bis 15.00 Uhr und das Abendessen um 18.00 bis 20.00 Uhr.

Ich frühstücke um 06.00 Uhr. Ich esse Reis mit Omelet und trinke Milch. Ich habe Mittagessen um 14.00 Uhr. Ich esse Reis mit Suppe, und ich trinke Eistee. Zum Schluß habe ich Abendessen um 18.00 Uhr. Ich esse Reis mit Fisch oder Fleisch. Ich trinke Tee zum Abendessen.

Das sind die Hauptmahlzeiten in Indonesien. Wie findest du das?

Schreib mir bald!

Herzliche Grüße

.....

Keterangan: Jawaban tersebut merupakan sebuah alternatif, sehingga apabila peserta didik ada yang menjawab tidak sama persis dengan alternatif jawaban, tetapi telah memenuhi poin-poin tersebut maka jawabannya dianggap benar.

## **Lampiran 2**

### ***Treatment***

- 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- 2. Perbedaan Langkah Perlakuan**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)  
 Pokok Bahasan : *Alltag*  
 Sub Pokok Bahasan : *Im Lebensmittelgeschäft*  
 Teknik : Asosiogram  
 Pertemuan : 1 (satu)  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)

#### B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang “*Auf dem Markt*” halaman 61-62 (terlampir).
2. Kosa kata: *die Flasche, die Dose, die Packung, der Becher, das Stück, das Nahrungsmittel, das Obst, das Gemüse, die Getränke, usw.*

#### **F. Teknik Pembelajaran**

Teknik asosiogram

#### **G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:**

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut. „Pernahkah kalian berbelanja? Di mana biasanya kalian berbelanja?“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “Guten Morgen! Prima, Danke!”</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	10 menit

	<p>Apa yang kalian beli?“</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
2.	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 61-62.</li> <li>• Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang nama-nama benda sesuai gambar dan cara membaca harga.</li> <li>• Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan teknik asosiogram dengan tema „<i>Lebensmittel einkaufen</i>“.</li> <li>• Pertama pendidik menulis sebuah kata/ tema di dalam lingkaran di papan tulis dan menghubungkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran (di luar lingkaran tengah/inti).</li> <li>• Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersama-sama memasukkan contoh kosakata sesuai tema ke dalam asosiogram (di luar lingkaran inti, lingkaran di luar juga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya ide yang diperoleh).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka materi</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menyusun dialog sederhana dengan teknik asosiogram dan memberi contoh.</li> <li>• Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat dialog sederhana dengan teknik asosiogram sesuai dengan tema.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya apabila ada yang belum jelas.</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan.</li> </ul>	
3.	<b>Schluß / Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. <i>„Auf Wiedersehen!“</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen!”</i></li> </ul>	10 menit

#### H. Alat/Bahan/Sumber belajar

##### 1. Alat/Bahan:

*White board*, alat tulis

##### 2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch Extra* Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana.



### **I. Penilaian**

1. Bentuk Penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis dialog sederhana.
2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

### **J. EVALUASI**

1. Bentuk: Menulis dialog sederhana

2. Soal:

***Bitte schreib einen Mini-Dialog über Einkaufen auf dem Markt!***

(Buatlah Dialog sederhana tentang belanja di pasar!)

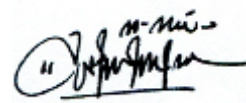
Poin-poin berikut akan membantumu:

- *das Gemüse (die Kartoffeln/ die Bohnen/ der Blumenkohl/ der Spinat)*
- *das Obst (die Melonen/ die Äpfel/ die Orangen/ die Mango)*
- *das andere Nahrungsmittel (der Reis/ die Nudeln/ die Eier/ das Hähnchen)*
- *ein halbes Kilo/ eins Kilo/ zwei Kilo/ eine Packung*
- *der Preis*

Sleman, 11 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Drs. Purwanto Budi Utomo  
NIP.19670520 199412 1 003

Eny Guntari  
NIM.10203241015

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)  
 Pokok Bahasan : *Alltag*  
 Sub Pokok Bahasan : *Im Lebensmittelgeschäft*  
 Teknik : Konvensional  
 Pertemuan : 1 (satu)  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)

### B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang “*Auf dem Markt*” halaman 61-62 (terlampir).
2. Kosa kata: *die Flasche, die Dose, die Packung, der Becher, das Stück, das Nahrungsmittel, das Obst, das Gemüse, die Getränke, usw.*

#### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: „Pernahkah kalian berbelanja? Di mana biasanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “Guten Morgen! Prima, Danke.</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	10 menit

	<p>kalian berbelanja? Apa yang kalian beli?“</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
2.	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> pada halaman 61-62.</li> <li>• Pendidik menjelaskan materi yang ada di dalam buku, tentang nama-nama benda sesuai gambar dan cara membaca harga.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menyusun dialog sederhana sesuai tema.</li> <li>• Selanjutnya dilakukan evaluasi, yaitu dengan cara meminta peserta didik membuat dialog sederhana sesuai dengan tema dengan teknik konvensional.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka materi</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan dan bertanya jika ada yang belum jelas.</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	70 menit

3.	<b>Schluß / Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>• Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam “Auf Wiedersehen!”</li> </ul>	10 menit
----	--	--	----------

### G. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan:

*White board*, alat tulis

2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch Extra* Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana.

### H. Penilaian

1. Bentuk penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis dialog sederhana.

2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

### I. Evaluasi

1. Bentuk: Menulis dialog sederhana

2. Soal:

***Bitte schreib einen Mini-Dialog über Einkaufen auf dem Markt!***

(Buatlah dialog sederhana tentang belanja di pasar!)

Poin-poin berikut akan membantumu:

- *das Gemüse (die Kartoffeln/ die Bohnen/ der Blumenkohl/ der Spinat)*
- *das Obst (die Melonen/ die Äpfel/ die Orangen/ die Mango)*
- *das andere Nahrungsmittel (der Reis/ die Nudeln/ die Eier/ das Hähnchen)*
- *ein halbes Kilo/ eins Kilo/ zwei Kilo/ eine Packung*
- *der Preis*

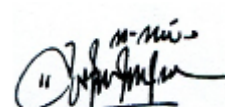
Sleman, 13 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman,



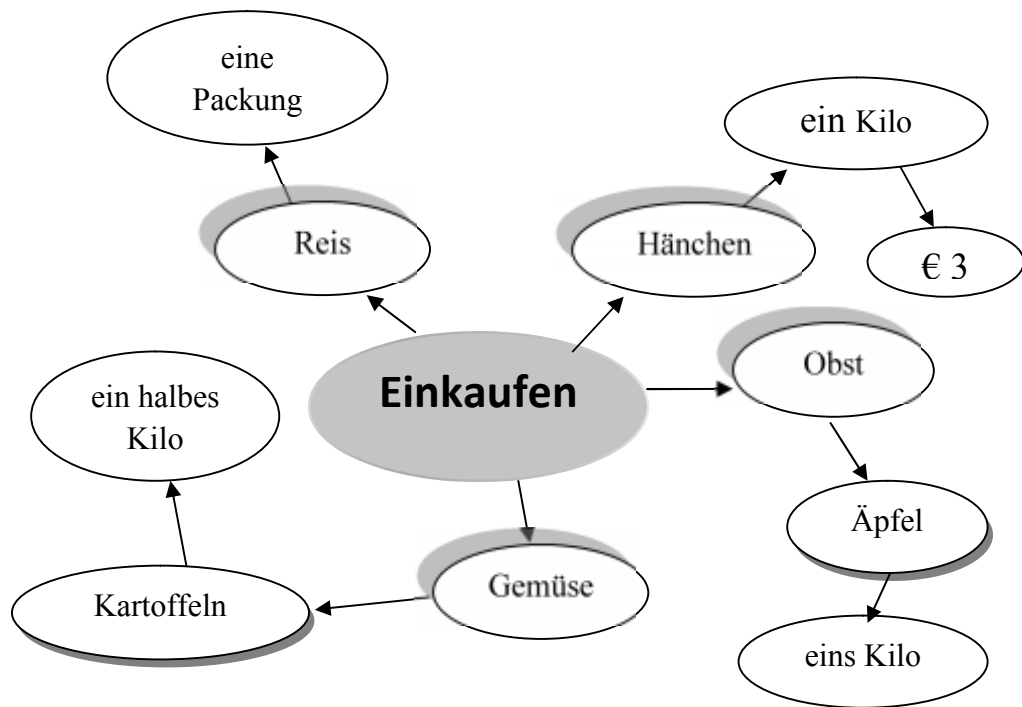
Drs. Purwanto Budi Utomo  
NIP.19670520 199412 1 003

Peneliti,



Eny Guntari  
NIM.10203241015

**ALTERNATIF KUNCI JAWABAN SOAL „Einkaufen auf dem Markt“**



X: Guten Morgen, was möchten Sie bitte?

Y: Guten Morgen, ich hätte gern ein Kilo Hähnchen. Wie viel kostet?

X: € 3. Sonst noch etwas?

Y: Geben Sie mir eins Kilo Äpfel.

X: Noch etwas?

Y: ein halbes Kilo Kartoffeln und eine Packung Reis.

X: Das macht € 9,35

Y: Danke

Keterangan: Jawaban tersebut merupakan sebuah alternatif, sehingga apabila peserta didik ada yang menjawab tidak sama persis dengan alternatif jawaban, tetapi telah memenuhi poin-poin tersebut maka jawabannya dianggap benar.



## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

## Im Supermarkt

Familie Hoffmann, die Gastfamilie von Santi, möchte die indonesischen Schülerinnen und Schüler einladen. Santi und Herr Hoffmann gehen einkaufen. Zuerst gehen sie in einen Supermarkt. Dort kaufen sie:

Ü 4



14,80 € 	0,99 € 	0,97 € 	0,59 € 
3,20 € 	0,99 € 	1,19 € 	1,72 € 

Dafür bezahlen sie 57,91€.

Ergänzt bitte den Kassensbon.

(5) Flaschen Pepsi	2,95 €
(6) Apfelsaft	4,85 €
(5) Wasser	4,95 €
(4) Orangengebäck	6,88 €
(1) Lebkuchen	14,80 €
(10) Yoghurt	11,90 €
(2) Reis	1,98 €
(3) Hähnchen	9,60 €
SUMME	57,91 €

e Flasche, -n

e Dose, -n

e Dose, -n

e Packung, -en

e Flasche, -n

r Becher, -

e Packung, -en

s Stück

## Auf dem Markt

Danach gehen Santi und Herr Hoffmann auf den Markt. Dort kaufen sie Obst und Gemüse.

Hört den Dialog und lest leise mit.

Unterstreicht die Namen für Obst und Gemüse.

Dengarkan dialog sambil membaca teksnya.

Garisbawailah nama buah-buahan dan sayuran.

- ☐ Guten Morgen!
- ☐ Guten Morgen!
- ☐ Was möchten Sie bitte?
- ☐ Ich hätte gern Orangen. Wie viel kostet ein Kilo?
- ☐ Einen Euro fünfzig.
- ☐ Gut, ich nehme zwei Kilo.



Ü 5



## Unit 2

## Alltag

- ☐ Sonst noch etwas?
- ☐ Geben Sie mir bitte zwei Melonen und ein Kilo Trauben.
- ☐ Möchten Sie noch etwas?
- ☐ Ja. Ich brauche noch einen Blumenkohl, ein halbes Kilo Paprika und zwei Kilo Tomaten.
- ☐ Heute haben wir Äpfel im Angebot, fünf Kilo zu 7,50 €.
- ☐ Nein, danke, 5 kg – das ist zu viel.
- ☐ Das macht 11,28 €.

Ü 6

## Der Einkaufszettel von Herrn Hoffmann

Was kauft Herr Hoffmann? Ergänzt.

Apa yang dibeli pak Hoffmann? Tuliskanlah.

2 Kilo Orangen

Ü 7

## Beim Einkaufen

Sprecht bitte nach.

Ulangilah.

- ☐ Was möchten Sie?
- ☐ Ich hätte gern Orangen.
- Wie viel kostet ein Kilo?
- ☐ Einen Euro fünfzig.
- ☐ Gut, ich nehme dann zwei Kilo!
- ☐ Noch etwas?
- ☐ Geben Sie mir bitte noch eine Melone.
- ☐ Das macht 4,10 €.



Ü 8

## Einkaufsgespräch

Bitte ergänzt.

Lengkapilah.

- ☐ Was möchten Sie?
- ☐ Einen Blumenkohl, bitte.
- ☐ \_\_\_\_\_?
- ☐ Ja, \_\_\_\_\_ Reis.
- \_\_\_\_\_ eine Packung?
- ☐ 0,99 € (99 Cent).
- ☐ \_\_\_\_\_ 3 Packungen.
- ☐ \_\_\_\_\_ 5,20 €.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

Nama Sekolah : SMANegeri 1 Ngemplak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)  
 Pokok Bahasan : *Alltag*  
 Sub Pokok Bahasan : *Lieblingsessen*  
 Teknik : Asosiogram  
 Pertemuan : ke 2 (dua)  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Standar Kompetensi**

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag*(Kehidupan Sehari-hari)

**B. Kompetensi Dasar**

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

**C. Indikator**

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang “*Lieblingsessen*“ halaman 63 (terlampir).
2. Kosa kata: *mögen, gern, lieber, am liebsten, usw.*

#### F. Teknik Pembelajaran

Teknik asosiogram

#### G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p><b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „<i>Guten Morgen!</i>“ „<i>Wie geht es euch?</i>“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut „Makanan apa yang kalian sukai? Makanan apa yang kalian tidak sukai? Apa alasannya?“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab „<i>Guten Morgen! Prima, Danke!</i>“</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
2.	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extrahalaman 63</i>.</li> <li>• Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang <i>Was ist dein Lieblingsessen</i>.</li> <li>• Meminta peserta didik melengkapi latihan dan membahas bersama.</li> <li>• Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan teknik asosiogram dengan tema „<i>Lieblingessen</i>“.</li> <li>• Pertama pendidik menulis sebuah kata/ tema di dalam lingkaran di papan tulis dan menghubungkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran (di luar lingkaran tengah/inti).</li> <li>• Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersama-sama memasukkan contoh kosakata sesuai tema ke dalam asosiogram (di luar lingkaran inti, lingkaran di luar juga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya ide yang diperoleh).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka materi</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menyusun karangan sederhana dengan teknik asosiogram dan memberi contoh.</li> <li>• Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat karangan sederhana dengan teknik asosiogram sesuai dengan tema.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya apabila ada yang belum jelas.</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan.</li> </ul>	
3.	<b>Schluß / Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. <i>„Auf Wiedersehen!“</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen!”</i></li> </ul>	10 menit

## H. Alat/Bahan/Sumber belajar

### 1. Alat/Bahan

*White board*, alat tulis

### 2. Sumber: Buku *Kontakte DeutschExtra* Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana.

### I. Penilaian

1. Bentuk penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis karangan sederhana.
2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skormaksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

### J. Evaluasi

1. Bentuk: Menulis karangan sederhana berdasarkan tema
2. Soal:

***Erzähl bitte dein Lieblingsessen, diese folgende Fragen helfen dir!***

Buatlah karangan sederhana tentang makanan kesukaanmu. Pertanyaan berikut akan membantumu:

- *Was ist dein Lieblingsessen?*
- *Warum magst du das?*
- *Wie oft isst du dein Lieblingsessen in einer Woche?*
- *Was magst du gar nicht?*
- *Was trinkst du gern?*

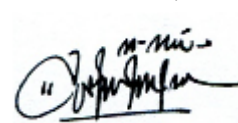
Sleman, 18 Maret 2014

Guru BahasaJerman,



Drs. Purwanto Budi Utomo  
NIP.19670520 199412 1 003

Peneliti,



Eny Guntari  
NIM.10203241015



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)  
 Pokok Bahasan : *Alltag*  
 Sub Pokok Bahasan : *Lieblingsessen*  
 Teknik : Konvensional  
 Pertemuan : ke 2 (dua)  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)

### B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.



2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang *„Lieblingsessen“* halaman 63 (terlampir).
2. Kosa kata: *mögen, gern, lieber, am liebsten, usw.*

#### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p><b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut „Makanan apa yang kalian sukai? Makanan apa yang kalian tidak sukai? Apa alasannya?“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab „Guten Morgen! Prima, Danke!“</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
2.	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extrahalaman</i> 63.</li> <li>• Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang <i>Was ist dein Lieblingsessen</i>.</li> <li>• Meminta peserta didik melengkapi latihan dan membahas bersama.</li> <li>• Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan teknik asosiogram dengan tema „<i>Lieblingessen</i>“.</li> <li>• Pertama pendidik menulis sebuah kata/ tema di dalam lingkaran di papan tulis dan menghubungkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran (di luar lingkaran tengah/inti).</li> <li>• Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersama-sama memasukkan contoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka materi</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> </ul>	70 menit

	<p>kosakata sesuai tema ke dalam asosiogram (di luar lingkaran inti, lingkaran di luar juga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya ide yang diperoleh).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menyusun karangan sederhana dengan teknik asosiogram dan memberi contoh.</li> <li>• Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat karangan sederhana dengan teknik asosiogram sesuai dengan tema.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya apabila ada yang belum jelas.</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan.</li> </ul>	
--	---	--	--

3.	<b><i>Schluß</i> / Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. „<i>Auf Wiedersehen!</i>“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen!</i>“</li> </ul>	10 menit
----	---	---	----------

### G. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan: *White board*, alat tulis
2. Sumber: Buku *Kontakte DeutschExtra* Eva- Maria Marbun, Helmi Rosana.

### H. Penilaian

1. Bentuk penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis karangan sederhana.
2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skormaksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

### I. Evaluasi

1. Bentuk: Menulis karangan sederhana berdasarkan tema

2. Soal:

***Erzähl bitte dein Lieblingsessen, diese folgende Fragen helfen dir!***

Buatlah karangan sederhana tentang makanan kesukaanmu. Pertanyaan berikut akan membantumu:

- *Was ist dein Lieblingsessen?*
- *Warum magst du das?*
- *Wie oft isst du dein Lieblingsessen in einer Woche?*
- *Was magst du gar nicht?*
- *Was trinkst du gern?*

Sleman, 20 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman,



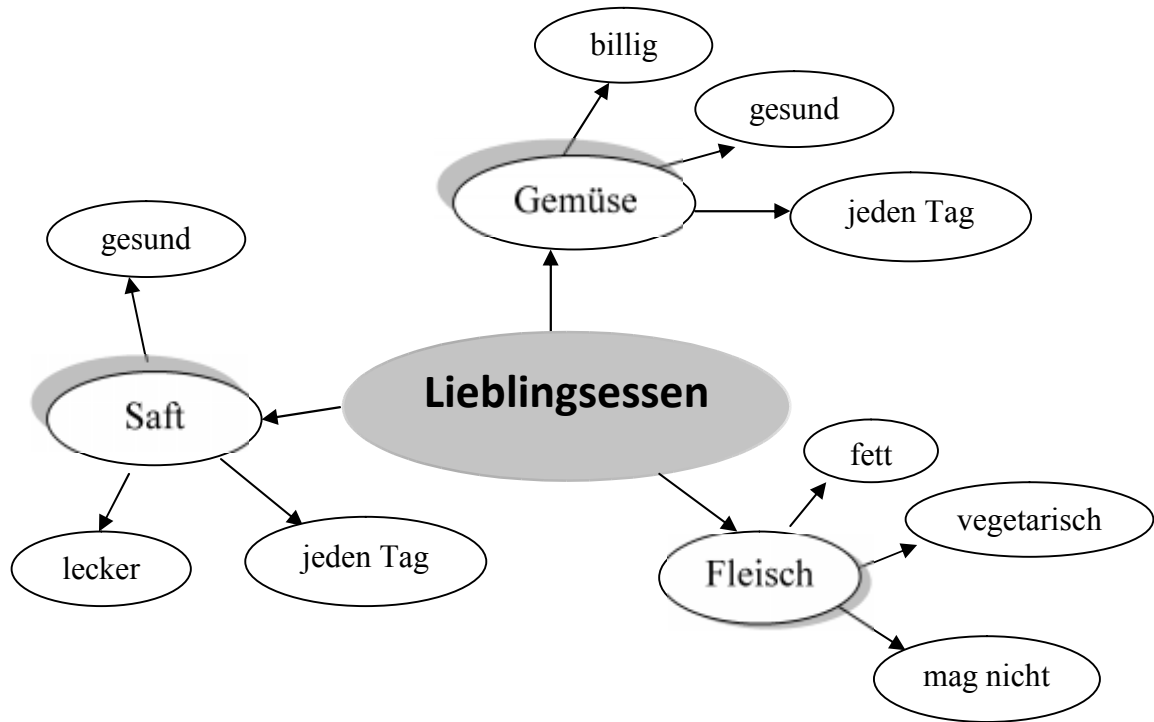
Drs. Purwanto Budi Utomo  
NIP.19670520 199412 1 003

Peneliti,



Eny Guntari  
NIM.10203241015

**ALTERNATIF KUNCI JAWABAN SOAL „Lieblingssessen“**



Mein Lieblingssessen ist Gemüse. Ich mag Gemüse, denn das ist billig und gesund. Ich esse Gemüse jeden Tag. Ich mag Fleisch gar nicht, denn das ist fett und ich bin vegetarisch. Ich trinke gern Saft. Das ist lecker und gesund. Ich trinke Saft auch jeden Tag.

Keterangan: Jawaban tersebut merupakan sebuah alternatif, sehingga apabila peserta didik ada yang menjawab tidak sama persis dengan alternatif jawaban, tetapi telah memenuhi poin-poin tersebut maka jawabannya dianggap benar.

## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

## Beim Einkaufen

Macht Mini-Dialoge.  
Beispiel:

Guten Morgen,  
Was möchten Sie?

*Einen Euro  
neunundvierzig!*

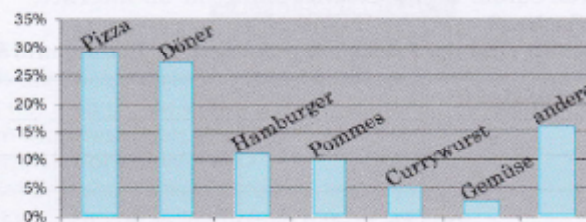
Gern.

Guten Morgen,  
Ich hätte gern *Äpfel*.  
Wie viel kostet *ein Kilo*?

Geben Sie mir  
bitte zwei Kilo!



## Was ist dein Lieblingessen?



## Ergänzt den Text.

Lengkapilah.

Schüler im Alter von 13 bis 16 essen vor allem Fastfood wie \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_.

Am liebsten essen die Jugendlichen \_\_\_\_\_, aber \_\_\_\_\_

mögen sie nicht so gerne. An zweiter Stelle kommt \_\_\_\_\_ mit \_\_\_\_\_ %.

Erstaunlich ist: die \_\_\_\_\_ ist nicht mehr so beliebt wie früher. Nur 5% mögen sie. Für \_\_\_\_\_ % der Jugendlichen ist es egal, was sie essen.

## Einkaufen für die Party

(Nur in Schulen mit Internet-Anschluss)

Ihr seid in **34127 Kassel**. Ihr möchtet eine Party für eure Freunde machen.

Insgesamt seid ihr 10 Personen.

Kalian berada di kota **Kassel**, kode pos **34127**, dan sedang mempersiapkan pesta untuk beberapa teman. Kalian semua ada 10 orang.

dreihundsechzig 63

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)  
 Pokok Bahasan : *Alltag*  
 Sub Pokok Bahasan : *Im Restaurant*  
 Teknik : Asosiogram  
 Pertemuan : ke 3 (tiga)  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)

#### B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.



2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang “*Bestellung im Restaurant*” halaman 69 (terlampir).
2. Kosa kata: *der Salatteller, der Nachttisch, die Sahne, bestellen, schmecken, usw.*

#### F. Teknik Pembelajaran

Teknik asosiogram

#### G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p><b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: „Pernahkah kalian makan di restoran? Apa yang kalian pesan?“</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “Guten Morgen! Prima, Danke!”</li> <li>• Menjawab</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	10 menit

	atau kompetensi dasar yang akan dicapai.		
2.	<p><b><i>Inhalt / Kegiatan Inti</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extrahalaman 69</i>.</li> <li>• Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang <i>Bestellung im Restaurant</i>.</li> <li>• Meminta peserta didik mengerjakan latihan Ü10 dan membahas bersama.</li> <li>• Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan teknik asosiogram dengan tema „<i>Im Restaurant</i>“.</li> <li>• Pertama pendidik menulis sebuah kata/ tema di dalam lingkaran di papan tulis dan menghubungkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran (di luar lingkaran tengah/inti).</li> <li>• Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersama-sama memasukkan contoh kosakata sesuai tema ke dalam asosiogram (di luar lingkaran inti, lingkaran di luar juga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya ide yang diperoleh).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka materi</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menyusun dialog sederhana dengan teknik asosiogram dan memberi contoh.</li> <li>• Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat dialog sederhana dengan teknik asosiogram sesuai dengan tema.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya apabila ada yang belum jelas.</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
3.	<b>Schluß / Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam “Auf Wiedersehen!”</li> </ul>	10 menit

#### H. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan: *White board*, alat tulis
2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch Extra* Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana.

## I. Penilaian

1. Bentuk penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis dialog sederhana.
2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

## J. Evaluasi

1. Bentuk: Menulis dialog sederhana berdasarkan tema
2. Soal:

***Schreib einen Dialog, benutz die folgende Speisekarte!***

(Tulislah dialog dengan mempergunakan daftar menu di bawahnya!)

***Essen bestellen***

<b>Im Restaurant</b>	
Kellnerin:	.....
Gast 1:	.....
Gast 2:	.....
Kellnerin:	.....Nachtisch?
Wir haben Torte.	
Gast 1:	.....
Gast 2:	Nein, danke.



Sumber: Buku *Kontakte Deutsch Extra*, hal: 71

Sleman, 1 April 2014

Guru BahasaJerman,

Drs. Purwanto Budi Utomo  
 NIP.19670520 199412 1 003

Peneliti,

Eny Guntari  
 NIM.10203241015

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)  
 Pokok Bahasan : *Alltag*  
 Sub Pokok Bahasan : *Im Restaurant*  
 Teknik : Konvensional  
 Pertemuan : ke 3 (tiga)  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)

### B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.

2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang “*Bestellung im Restaurant*” halaman 69 (terlampir).
2. Kosakata: *der Salatteller, der Nachtsch, die Sahne, bestellen, schmecken, usw.*

#### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p><b>Einführung/ Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: „Pernahkah kalian makan di restoran? Apa yang kalian pesan?“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “Guten Morgen! Prima, Danke.</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	10 menit

2.	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> pada halaman 69.</li> <li>• Pendidik menjelaskan materi yang ada di dalam buku, tentang <i>Bestellung im Restaurant</i>.</li> <li>• Meminta peserta didik mengerjakan latihan Ü10 dan membahas bersama.</li> <li>• Memberi kesempatan kepadapeserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menyusun dialog sederhana sesuai tema.</li> <li>• Selanjutnya dilakukan evaluasi, yaitu dengan cara meminta peserta didik membuat dialog sederhana sesuai dengan tema dengan teknik konvensional.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membukamateri</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan dan bertanya</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	70 menit
3.	<p><b>Schluß / Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>• Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam “Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	10 menit



### G. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan: *White board*, alat tulis
2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch Extra* Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana.

### H. Penilaian

1. Bentuk penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis dialog sederhana.
2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skormaksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

### I. Evaluasi

1. Bentuk: Menulis dialog sederhana berdasarkan tema
2. Soal:

***Schreib einen Dialog, benutz die folgende Speisekarte!***

(Tulislah dialog dengan mempergunakan daftar menu di bawahnya!)

***Essen bestellen***

<b>Im Restaurant</b>	
Kellnerin:	.....
Gast 1:	.....
Gast 2:	.....
Kellnerin:	.....Nachtisch?
Wir haben Torte.	
Gast 1:	.....
Gast 2:	Nein, danke.



Sumber: Buku *Kontakte Deutsch Extra*, hal: 71

Sleman, 3April 2014

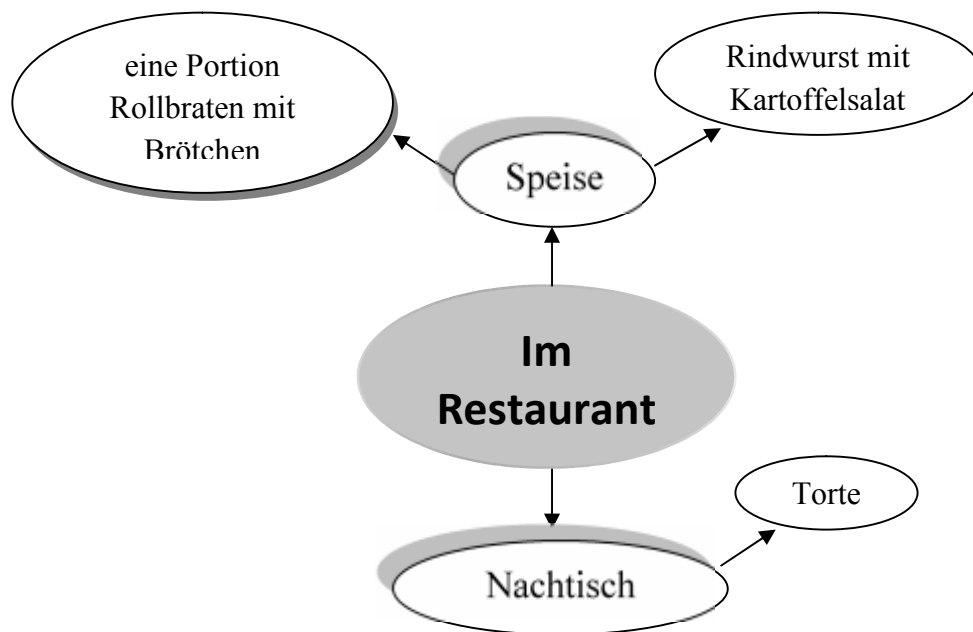
Guru BahasaJerman,

Drs. Purwanto Budi Utomo  
 NIP.19670520 199412 1 003

Peneliti,

Eny Guntari  
 NIM. 10203241015

**ALTERNATIF KUNCI JAWABAN SOAL „Essen im Restaurant bestellen“**



**Im Restaurant**

Kellnerin: Bitte, was bekommen Sie?

Gast 1: Ich möchte gern eine Portion Rollbraten mit Brötchen.

Gast 2: Und ich nehme Rindwurst mit Kartoffelsalat.

Kellnerin: Möchten Sie auch Nachtsch?

Wir haben Torte.

Gast 1: Gut, dann nehme ich eine Torte.

Gast 2: Nein, danke.

Keterangan: Jawaban tersebut merupakan sebuah alternatif, sehingga apabila peserta didik ada yang menjawab tidak sama persis dengan alternatif jawaban, tetapi telah memenuhi poin-poin tersebut maka jawabannya dianggap benar.

Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

## Teil 1

Herr Hoffmann: Ein Glas Bier, ein Pils bitte.  
Kollege: Und für mich bitte einen Eistee!  
Kellner: Möchten Sie auch Nachtisch? Heute haben wir Apfelkuchen.  
Herr Hoffmann: Gut, dann nehme ich einen Apfelkuchen mit Sahne.  
Kollege: Ich auch, aber bitte ohne Sahne.

### Speisen und Getränke im Restaurant

Ordnet die Speisen und Getränke in die Tabelle ein.

Tuliskan nama makanan dan minuman sesuai dengan jenisnya.

Vorspeisen	Hauptspeisen	Nachspeisen	Getränke
	Fischfilet		

e Suppe      r Salatteller      s Fischfilet      r Apfelkuchen mit Sahne  
r Eistee      r Apfelkuchen      s Bier

### Bestellung im Restaurant

Sprecht bitte nach.

Ulangilah.

- ☐ Herr Ober, wir möchten bestellen!
- ◆ Bitte, was bekommen Sie?
- ☐ Ich möchte gern einen Salatteller.
- ☐ Und ich nehme das Fischfilet.
- ◆ Und was möchten Sie trinken?
- ☐ Ein Glas Bier, ein Pils bitte.
- ☐ Und für mich bitte einen Eistee!
- ◆ Möchten Sie auch Nachtisch?
- Heute haben wir Apfelkuchen.
- ☐ Gut, dann nehme ich einen Apfelkuchen mit Sahne.
- ☐ Ich auch, aber bitte ohne Sahne.



## Bestellen

Bitte ergänzt.

Lengkapilah.

- ☐ Bitte, was bekommen Sie?
- ☐ \_\_\_\_\_ Steak mit Kartoffeln.  
Und zum Trinken \_\_\_\_\_ Rotwein.
- ☐ \_\_\_\_\_ Nachtsch?
- ☐ Was gibt es heute?
- ☐ Wir \_\_\_\_\_ Karamellpudding.
- ☐ Gut, dann \_\_\_\_\_ den Pudding.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2 (Dua)

Pokok Bahasan : *Alltag*

Sub Pokok Bahasan : *Frühstück in Deutschland*

Teknik : Asosiogram

Pertemuan : ke 4 (empat)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Standar Kompetensi**

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)

**B. Kompetensi Dasar**

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

**C. Indikator**

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang “*Frühstück in Deutschland und in Indonesien*“ halaman 72-73 (terlampir).
2. Kosa kata: *das Frühstück, das Brot, schmecken, usw.*

#### F. Teknik Pembelajaran

Teknik asosiogram

#### G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<b><i>Einführung</i> / Kegiatan Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „<i>Guten Morgen!</i>“ „<i>Wie geht es euch?</i>“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: „Setiap pagi kalian sarapan apa? Apa yang kalian minum pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “<i>Guten Morgen! Prima, Danke!</i>”</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	10 menit

	<p>saat sarapan? Jam berapa biasanya kalian sarapan?“</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
2.	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extrahalaman 72-73</i>.</li> <li>• Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang <i>Frühstück in Deutschland und in Indonesien</i>.</li> <li>• Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan teknik asosiogram dengan tema „<i>Frühstück</i>“.</li> <li>• Pertama pendidik menulis sebuah kata/ tema di dalam lingkaran di papan tulis dan menghubungkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran (di luar lingkaran tengah/inti).</li> <li>• Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersama-sama memasukkan contoh kosakata sesuai tema ke dalam asosiogram (di luar lingkaran inti, lingkaran di luar juga dapat dikembangkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka materi</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> </ul>	70 menit

	<p>lagi sesuai dengan banyaknya ide yang diperoleh).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menuliskan surat sederhana dengan teknik asosiasi diagram dan memberikan contoh.</li> <li>• Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat surat sederhana dengan teknik Asosiasi diagram sesuai dengan tema.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya apabila ada yang belum jelas.</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
3.	<p><b>Schluß / Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam “Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	10 menit

#### H. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan: *White board*, alat tulis
2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch Extra* Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana.



### I. Penilaian

1. Bentuk penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis surat sederhana.
2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

### J. Evaluasi

1. Bentuk: Menulis surat sederhana berdasarkan tema
2. Soal:

#### **Brief aus Deutschland**

*Schreib deiner Freundin in Indonesien. Berichte vom deutschen Frühstück. Was ist in Deutschland anders?*

Tulislah surat kepada temanmu. Ceritakan tentang makan pagi ala Jerman. Hal-hal apa yang berbeda di Jerman?

*Benutze die folgenden Hilfe:*

- ❖ *Was isst und trinkst du in Deutschland zum Frühstück?*
- ❖ *Was schmeckt dir gut?*
- ❖ *Was möchtest du auch später in Indonesien essen?*
- ❖ *Was magst du nicht?*

Gunakan bantuan berikut:

- ❖ Apa yang kamu makan dan minum di Jerman pada pagi hari?
- ❖ Apakah yang terasa enak olehmu?
- ❖ Apa yang ingin kamu makan juga di Indonesia nanti?
- ❖ Apa yang tidak kamu sukai?

Liebe.....,

Das Frühstück in Deutschland ist ganz anders.  
Hier essen die Leute zum Frühstück keinen Reis  
und keine Nudeln.

Ich esse hier.....

.....  
.....  
.....

Viele Grüße und bis bald!

.....

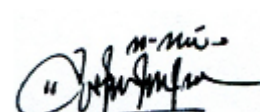
Sleman, 8 April 2014

Guru Bahasa Jerman,



Drs. Purwanto Budi Utomo  
NIP.19670520 199412 1 003

Peneliti,



Eny Guntari  
NIM.10203241015

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2 (Dua)

Pokok Bahasan : *Alltag*

Sub Pokok Bahasan : *Frühstück in Deutschland*

Teknik : Konvensional

Pertemuan : ke 4 (empat)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)

### B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang “*Frühstück in Deutschland und in Indonesien*“ halaman 72-73 (terlampir).
2. Kosa kata: *das Frühstück, das Brot, schmecken, usw.*

#### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<b><i>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: „Setiap pagi kalian sarapan apa? Apa yang kalian minum pada saat sarapan? Jam berapa biasanya kalian sarapan?“</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “Guten Morgen! Prima, Danke.</li> <li>• Menjawab</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	10 menit

2.	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 72-73.</li> <li>• Pendidik menjelaskan materi yang ada di dalam buku, tentang <i>Frühstück in Deutschland und in Indonesien</i></li> <li>• Memberi kesempatan kepadapeserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menulissurat sederhana sesuai tema dengan teknik konvensional.</li> <li>• Selanjutnya dilakukan evaluasi, yaitu dengan cara meminta peserta didik membuat karangan sederhana sesuai dengan tema.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka materi</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan dan bertanya</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	70 menit
3.	<p><b>Schluß / Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>• Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam “Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	10 menit

### G. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan: *White board*, alat tulis
2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch Extra* Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana.

### H. Penilaian

1. Bentuk penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis surat sederhana.
2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skormaksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

### I. Evaluasi

1. Bentuk: Menulis surat sederhana berdasarkan tema
2. Soal:

#### Brief aus Deutschland

*Schreib deiner Freundin in Indonesien. Berichte vom deutschen Frühstück. Was ist in Detschland anders?*

Tulislah surat kepada temanmu. Ceritakan tentang makan pagi ala Jerman. Hal-hal apa yang berbeda di Jerman?

*Benutze die folgenden Hilfe:*

- ❖ *Was isst und trinkst du in Deutschland zum Frühstück?*
- ❖ *Was schmeckt dir gut?*
- ❖ *Was möchtest du auch später in Indonesien essen?*
- ❖ *Was magst du nicht?*

Gunakan bantuan berikut:

- ❖ Apa yang kamu makan dan minum di Jerman pada pagi hari?
- ❖ Apakah yang terasa enak olehmu?

- ❖ Apa yang ingin kamu makan juga di Indonesia nanti?
- ❖ Apa yang tidak kamu sukai?

*Liebe.....,*

*Das Frühstück in Deutschland ist ganz anders. Hier essen die Leute zum Frühstück keinen Reis und keine Nudeln.*

*Ich esse hier.....*

.....  
 .....  
 .....

*Viele Grüße und bis bald!*

.....

Sleman, 10 April 2014

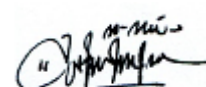
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Purwanto Budi Utomo

NIP.196705201994121003

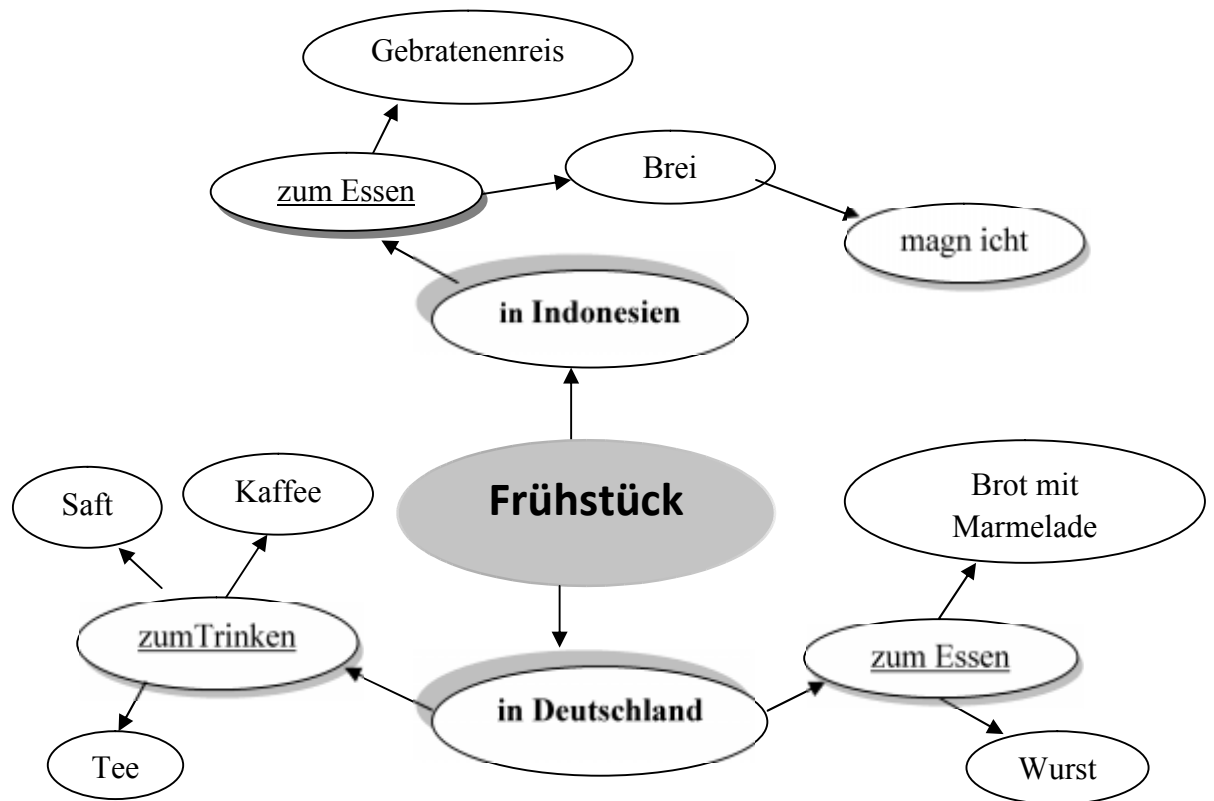
Peneliti,



Eny Guntari

NIM.10203241015

**ALTERNATIF KUNCI JAWABAN SOAL „Frühstück in Deutschland und in Indonesien“**



Liebe.....

Das Frühstück in Deutschland ist ganz anders. Hier essen die Leute zum Frühstück keinen Reis und Nudeln.

Ich esse hier Brot mit Marmelade und Wurst, ich trinke Saft, Tee, Kaffee.

Wurst schmeckt mir gut. Ich trinke lieber Saft als Tee.

In Indonesien möchte ich später Gebratenenreis essen. Ich mag keinen Brei.

Viele Grüße und bis bald

.....

**Keterangan:** Jawaban tersebut merupakan sebuah alternatif, sehingga apabila peserta didik ada yang menjawab tidak sama persis dengan alternatif jawaban, tetapi telah memenuhi poin-poin tersebut maka jawabannya dianggap benar.



## Unit 2

## Alltag

Ü 16



## Essen in Deutschland - international

*Du kommst aus Asien und hast Lust auf Essen aus deiner Heimat? In Deutschland kein Problem.*

*Überall gibt es Asien-Läden mit asiatischen Nahrungsmitteln und Spezialitäten. Du findest alles - von Sambal über Rendang-Gewürze bis zum fertigen Nasi Goreng, das nur noch heiß gemacht werden muss.*

*Aber du brauchst ja gar nicht zu kochen. Restaurants und Imbiss-Stände bieten fertiges Essen an. Wie möchtest du es gern? - Indonesisch, chinesisch, thailändisch, vietnamesisch, japanisch? Es gibt alles, auch in der Kleinstadt.*



*Vielleicht möchtest du auch etwas Anderes ausprobieren, Couscous aus Nordafrika oder Falafel aus dem Mittleren Osten? Tacos aus Mexiko? Auch das geht problemlos.*

*Du magst aber Pizza und Döner oder ein Sandwich? Nichts einfacher als das. Die findest du an jeder Straßenecke.*

*Ach - das möchtest du gar nicht? Du suchst ein deutsches Restaurant mit echt deutschem Essen, Kartoffeln, einem Stück Fleisch und Gemüse? Tja - himm, das ist allerdings etwas schwieriger. Da ist es besser, du fragst zuerst, denn ein deutsches Restaurant findest du nicht so schnell.*

(nach Maria Klinge)

Lies den Text.

1. Wen spricht die Autorin an?  
a) alle Ausländer b) die Menschen aus Asien c) die Deutschen
2. Die Autorin schreibt  
a) böse b) lustig c) streng
3. Richtig oder falsch? Kreuz an.

	r	f
a) In Deutschland findet man leicht internationale Speisen.		
b) Am einfachsten bekommt man deutsches Essen.		

Ü 17



## Frühstück in Deutschland und in Indonesien

Was essen die Deutschen zum Frühstück? Was essen die Indonesier? Ergänzt die Tabelle.

Apa yang dimakan orang Jerman pada saat sarapan, dan apa yang dimakan orang Indonesia? Lengkapi tabel.

## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

Frühstück in Deutschland		Frühstück in Indonesien	
Zum Essen gibt es:	Zum Trinken gibt es:	Zum Essen gibt es:	Zum Trinken gibt es:
Brot		Reis	Tee

## Brief aus Deutschland

Schreib deiner Freundin in Indonesien. Berichte vom deutschen Frühstück. Was ist in Deutschland anders?

Tuliskan surat kepada temanmu. Ceritakan tentang makan pagi ala Jerman. Hal-hal apa yang berbeda di Jerman?

Benutze die folgenden Hilfen:

- ❖ Was isst und trinkst du in Deutschland zum Frühstück?
- ❖ Was schmeckt dir gut?
- ❖ Was möchtest du auch später in Indonesien essen?
- ❖ Was magst du nicht?

Gunakan bantuan berikut:

- ❖ Apa yang kamu makan dan minum di Jerman pada pagi hari?
- ❖ Apakah yang terasa enak olehmu?
- ❖ Apa yang ingin kamu makan juga di Indonesia nanti?
- ❖ Apa yang tidak kamu sukai?

Liebe .....,

Das Frühstück in Deutschland ist ganz anders.  
Hier essen die Leute zum Frühstück keinen  
Reis und keine Nudeln.  
Ich esse hier .....

(Dein Text)

Viele Grüße und bis bald!

....

Ü 18



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)  
 Pokok Bahasan : *Alltag*  
 Sub Pokok Bahasan : *Im Kaufhaus*  
 Teknik : Asosiogram  
 Pertemuan : ke 5 (lima)  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)

### B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang “*Kleidungsstücke*” halaman 75 (terlampir).
2. Kosa kata: *die Bluse, das Hemd, der Rock, die Hose, der Pullover, die Jacke, die Krawatte* usw.

#### F. Teknik Pembelajaran

Teknik asosiasiogram

#### G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p><b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: „Pakaian apa yang kalian kenakan ke sekolah? Berapa seragam yang kalian kenakan dalam seminggu?“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “Guten Morgen! Prima, Danke!”</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
2.	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extrahalaman 75</i>.</li> <li>• Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang <i>Kleidungsstücke</i> dan menjelaskan tentang macam-macam warna.</li> <li>• Meminta peserta didik melengkapi latihan dan membahas bersama.</li> <li>• Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan teknik asosiogram dengan tema „<i>Kleidung</i>“.</li> <li>• Pertama pendidik menulis sebuah kata/ tema di dalam lingkaran di papan tulis dan menghubungkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran (di luar lingkaran tengah/inti).</li> <li>• Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersama-sama memasukkan contoh kosakata sesuai tema ke dalam asosiogram (di luar lingkaran inti, lingkaran di luar juga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membukamateri</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> </ul>	70 menit

	<p>banyaknya ide yang diperoleh).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menulis karangan sederhana dengan teknik asosiogram dan memberi contoh.</li> <li>• Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat karangan sederhana dengan teknik asosiogram sesuai dengan tema.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya apabila ada yang belum jelas.</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
3.	<p><b>Schluß / Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam “Auf Wiedersehen!”</li> </ul>	10 menit

## H. Alat/Bahan/Sumberbelajar

1. Alat/ Bahan: *White board*, alat tulis
2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch Extra* Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana.

### **I. Penilaian**

1. Bentuk penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis karangan sederhana.
2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skormaksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

### **J. Evaluasi**

1. Bentuk: Menulis karangan sederhana

2. Soal:

***Erzähl bitte dein Lieblingskleidung. Diese folgende Fragen helfen dir!***

Buatlah karangan sederhana tentang *Kleidungsstücke*. Pertanyaan berikut akan membantumu:

- *Was trägst du gern?*
- *Was ist deine Lieblingsfarbe?*
- *Welche Größe hast du?*
- *Wie viel kostet das?*
- *Ist das billig oder teuer?*
- *Was trägst du am liebsten?*
- *Wo kaufst du die Kleidung normalerweise?*
- *Mit wem kaufst du die Kleidung?*

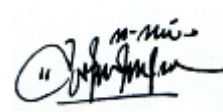
Sleman, 22 April 2014

Guru Bahasa Jerman,



Drs. Purwanto Budi Utomo  
NIP.19670520 199412 1 003

Peneliti,



Eny Guntari  
NIM.10203241015



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)  
 Pokok Bahasan : *Alltag*  
 Sub Pokok Bahasan : *Im Kaufhaus*  
 Teknik : Konvensional  
 Pertemuan : ke 5 (lima)  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)

### B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang “*Kleidungsstücke*” halaman 75 (terlampir).
2. Kosa kata: *die Bluse, das Hemd, der Rock, die Hose, der Pullover, die Jacke, die Krawatte usw.*

#### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<p><b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: „Pakaian apa yang kalian kenakan ke sekolah? Berapa seragam yang kalian kenakan dalam seminggu?“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “Guten Morgen! Prima, Danke.</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
2.	<p><b><i>Inhalt</i> / Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 75.</li> <li>• Pendidik menjelaskan materi yang ada di dalam buku, tentang <i>Kleidungsstücke</i> dan menjelaskan tentang macam-macam warna.</li> <li>• Meminta peserta didik melengkapi latihan dan membahas bersama.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menulis karangan sederhana sesuai tema dengan teknik konvensional.</li> <li>• Selanjutnya dilakukan evaluasi, yaitu dengan cara meminta peserta didik membuat karangan sederhana sesuai dengan tema.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka materi</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan dan bertanya.</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	70 menit
3.	<p><b><i>Schluß</i> / Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam “Auf Wiedersehen!”</li> </ul>	
--	--	---	--

### G. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan: *White board*, alat tulis
2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch Extra* Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana.

### H. Penilaian

1. Bentuk penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis karangan sederhana.
2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skormaksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

### I. Evaluasi

1. Bentuk: Menulis karangan sederhana

2. Soal:

***Erzähl bitte dein Lieblingskleidung. Diese folgende Fragen helfen dir!***

Buatlah karangan sederhana tentang *Kleidungsstücke*. Pertanyaan berikut akan membantumu:

- *Was trägst du gern?*
- *Was ist deine Lieblingsfarbe?*
- *Welche Größe hast du?*
- *Wie viel kostet das?*
- *Ist das billig oder teuer?*
- *Was trägst du am liebsten?*
- *Wo kaufst du die Kleidung normalerweise?*
- *Mit wem kaufst du die Kleidung?*

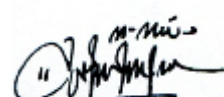
Sleman, 17April 2014

Guru Bahasa Jerman,



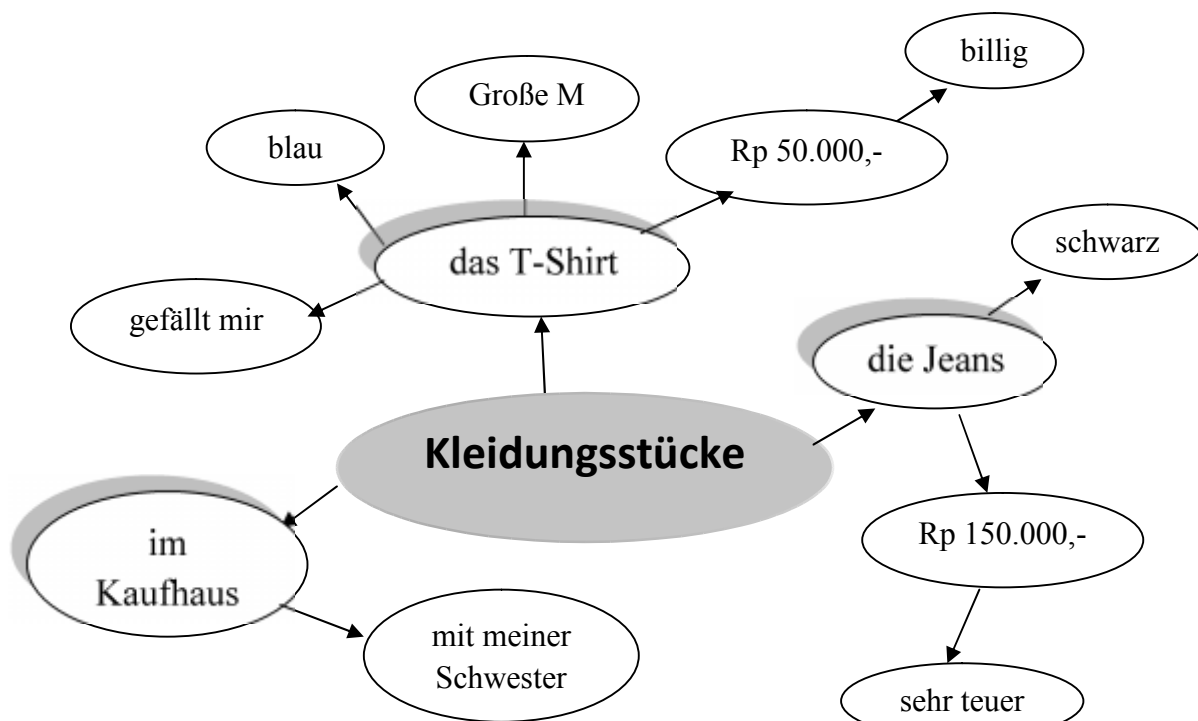
Drs. Purwanto Budi Utomo  
NIP.19670520 199412 1 003

Peneliti,



Eny Guntari  
NIM.10203241015

**ALTERNATIF KUNCI JAWABAN SOAL „Kleidungsstücke“**



Ich trage gern T-Shirt, denn das gefällt mir. Meine Lieblingsfarbe ist blau. Ich habe Große M. Das kostet Rp 50.000,-. Das ist billig. Ich trage am liebsten Jeans. Meine Lieblingsfarbe ist schwarz. Die Jeans kostet Rp 150.000,-. Sie ist sehr teuer. Ich kaufe sie im Kaufhaus mit meiner Schwester.

Keterangan: Jawaban tersebut merupakan sebuah alternatif, sehingga apabila peserta didik ada yang menjawab tidak sama persis dengan alternatif jawaban, tetapi telah memenuhi poin-poin tersebut maka jawabannya dianggap benar.

## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

## Kleidungsstücke

Wie heißen die Kleidungsstücke? Schreibt das Wort unter das Bild.

Übung 3 hilft euch.

Apa nama jenis pakaian ini? Tulis namanya di bawah gambar yang bersangkutan.  
Latihan 3 dapat menolong.

1. \_\_\_\_\_ 2. \_\_\_\_\_ 3. \_\_\_\_\_ 4. \_\_\_\_\_ 5. \_\_\_\_\_



6. \_\_\_\_\_ 7. \_\_\_\_\_ 8. \_\_\_\_\_ 9. \_\_\_\_\_ 10. \_\_\_\_\_

Für Jungen oder für Mädchen oder für beide?

	Jungen ♂	Mädchen ♀
e Jeans, -	✓	✓
e Bluse, -n		
s Hemd, -en		
r Rock, die Röcke		
s T-Shirt, -s		
e Hose, -n		
r Pullover, -		
r Mantel, die Mäntel		
e Jacke, -n		
e Krawatte, -n		
r Schal, -s		

Ü 3



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)  
 Pokok Bahasan : *Alltag*  
 Sub Pokok Bahasan : *Wohnung*  
 Teknik : Asosiogram  
 Pertemuan : ke 6 (enam)  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)

### B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.



2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang “*Eine Wohnung in Deutschland*“ halaman 79 (terlampir).
2. Kosa kata: *das Schlafzimmer, das Arbeitszimmer, das Wohnzimmer, das Esszimmer, das Bad, die Küche, der Flur, usw.*

#### F. Teknik Pembelajaran

Teknik asosiogram

#### G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<b><i>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „<i>Guten Morgen!</i>“ „<i>Wie geht es euch?</i>“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: „Ruangan apa saja yang ada di tempat tinggal kalian? Adakah yang rumahnya mempunyai balkon atau teras?“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “<i>Guten Morgen! Prima, Danke!</i>”</li> <li>• Menjawab</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
2.	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extrahalaman 79</i>.</li> <li>• Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang <i>eine Wohnung in Deutschland</i> dan menjelaskan tentang macam-macam ruangan yang ada pada gambar.</li> <li>• Meminta peserta didik melengkapi latihan dan membahas bersama.</li> <li>• Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan teknik asosiogram dengan tema „Wohnung“.</li> <li>• Pertama pendidik menulis sebuah kata/ tema di dalam lingkaran di papan tulis dan menghubungkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran (di luar lingkaran tengah/inti).</li> <li>• Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersama-sama memasukkan contoh kosakata sesuai tema ke dalam asosiogram (di luar lingkaran inti, lingkaran di luar juga dapat dikembangkan lagi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka materi</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> </ul>	70 menit

	<p>sesuai dengan banyaknya ide yang diperoleh).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menulis surat sederhana dengan teknik asosiogram dan memberi contoh.</li> <li>• Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat surat sederhana dengan teknik asosiogram sesuai dengan tema.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya apabila ada yang belum jelas</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	
3.	<p><b>Schluß / Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam “Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	10 menit

## H. Alat/Bahan/Sumber belajar

### 1. Alat/Bahan:

*White board*, alat tulis

### 2. Sumber: Buku *Kontakte Deutsch Extra* Eva-Maria Marbun, Helmi Rosana.

**I. Penilaian**

1. Bentuk penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis surat sederhana.
2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

**J. EVALUASI**

1. Bentuk: Menulis surat sederhana

## 2. Soal:

*Du bekommst einen Brief von deiner Freundin, Santi. Sie erzählt über ihre Wohnung in Deutschland.*

Kamu mendapat sebuah surat dari temanmu, Santi. Ia menceritakan tentang tempat tinggalnya di Jerman

Hamburg, den 10. März 2014

Liebe(r)....,

ich möchte über meine Wohnung in Deutschland erzählen.

Meine Wohnung liegt in Hamburg. Die Wohnung ist klein, nur 40 Quadratmeter.

Meine Wohnung hat 2 Schlafzimmers, ein Arbeitszimmer, ein Wohnzimmer, eine Küche, ein Bad, und einen Balkon. Auf dem Balkon sitze ich unter der Sonne. Mein Schlafzimmer liegt im ersten Stock. Ich sehe fern im Wohnzimmer mit meiner Familie.

Die Miete ist teuer, € 450 pro Monat.

Wie ist deine Wohnung? Erzähl mal!

Herrzliche Grüße

*Santi*

Santi

***Beantworte ihren Brief auf Deutsch. Die folgende Fragen helfen dir.***

Buatlah balasan surat untuk Santi dalam bahasa Jerman. Pertanyaan berikut akan membantumu:

1. *Wo liegt deine Wohnung?*
2. *Wie Groß ist deine Wohnung?*
3. *Welche Räume hat deine Wohnung?*
4. *Hat deine Wohnung einen Balkon oder Terasse?*
5. *Was machst du dort?*
6. *Wo siehst du fern?*

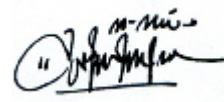
Sleman, 29 April 2014

Guru Bahasa Jerman,



Drs. Purwanto Budi Utomo  
NIP.19670520 199412 1 003

Peneliti,



Eny Guntari  
NIM.10203241015

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)  
 Pokok Bahasan : *Alltag*  
 Sub Pokok Bahasan : *Wohnung*  
 Teknik : Konvensional  
 Pertemuan : ke 6 (enam)  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)

### B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.

2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat
6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks *Kontakte Deutsch Extra* tentang “*Eine Wohnung in Deutschland*“ halaman 79 (terlampir).
2. Kosa kata: *das Schlafzimmer, das Arbeitszimmer, das Wohnzimmer, das Esszimmer, das Bad, die Küche, der Flur, usw.*

#### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta didik	Waktu
1.	<b><i>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „<i>Guten Morgen!</i>“ „<i>Wie geht es euch?</i>“</li> <li>• Memberikan apersepsi kepada peserta didik „Ruangan apa saja yang ada di tempat tinggal kalian? Adakah yang rumahnya atau tempat tinggalnya mempunyai balkon atau teras?“</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “<i>Guten Morgen! Prima, Danke.</i>”</li> <li>• Menjawab</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	10 menit



2.	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 79.</li> <li>• Pendidik menjelaskan materi yang ada di dalam buku, tentang <i>eine Wohnung in Deutschland</i> dan menjelaskan tentang macam-macam ruangan yang ada pada gambar.</li> <li>• Meminta peserta didik melengkapi latihan dan membahas bersama.</li> <li>• Memberi kesempatan kepadapeserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti.</li> <li>• Pendidik menjelaskan cara menulissurat sederhana sesuai tema dengan teknik konvensional.</li> <li>• Selanjutnya dilakukan evaluasi, yaitu dengan cara meminta peserta didik membuat surat sederhana sesuai dengan tema.</li> <li>• Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka materi</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan dan bertanya.</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	70 menit
3.	<p><b>Schluß / Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>• Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Menyampaikan salam penutup. „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan.</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Menjawab salam “Auf Wiedersehen!”</li> </ul>	10 menit

### G. Alat/Bahan/Sumberbelajar

1. Alat/Bahan: *White board*, alattulis
2. Sumber: Buku *Kontakte DeutschExtra* Eva- Maria Marbun, Helmi Rosana.

### H. Penilaian

1. Bentuk penilaian: Pemberian skor hasil peserta didik menulis surat sederhana.
2. Aspek yang dinilai:

No	Unsur yang dinilai	Skormaksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

### I. EVALUASI

1. Bentuk: Menulis surat sederhana

## 2. Soal:

*Du bekommst einen Brief von deiner Freundin, Santi. Sie erzählt über ihre Wohnung in Deutschland.*

Kamu mendapat sebuah surat dari temanmu Santi. Ia menceritakan tentang tempat tinggalnya di Jerman.

Hamburg, den 10. März 2014

Liebe(r)....,

ich möchte über meine Wohnung in Deutschland erzählen.

Meine Wohnung liegt in Hamburg. Die Wohnung ist klein, nur 40 Quadratmeter.

Meine Wohnung hat 2 Schlafzimmers, ein Arbeitszimmer, ein Wohnzimmer, eine Küche, ein Bad, und einen Balkon. Auf dem Balkon sitze ich unter der Sonne. Mein Schlafzimmer liegt im ersten Stock. Ich sehe fern im Wohnzimmer mit meiner Familie.

Die Miete ist teuer, € 450 pro Monat.

Wie ist deine Wohnung? Erzähl mal!

Herrzliche Grüße

*Santi*

Santi

***Beantworte ihren Brief auf Deutsch. Die folgende Fragen helfen dir.***

Buatlah balasan surat untuk Santi dalam bahasa Jerman. Pertanyaan berikut akan membantumu:

1. *Wo liegt deine Wohnung?*
2. *Wie Groß ist deine Wohnung?*
3. *Welche Räume hat deine Wohnung?*
4. *Hat deine Wohnung einen Balkon oder Terasse?*
5. *Was machst du dort?*
6. *Wo siehst du fern?*

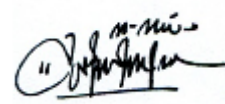
Sleman, 24 April 2014

Guru BahasaJerman,



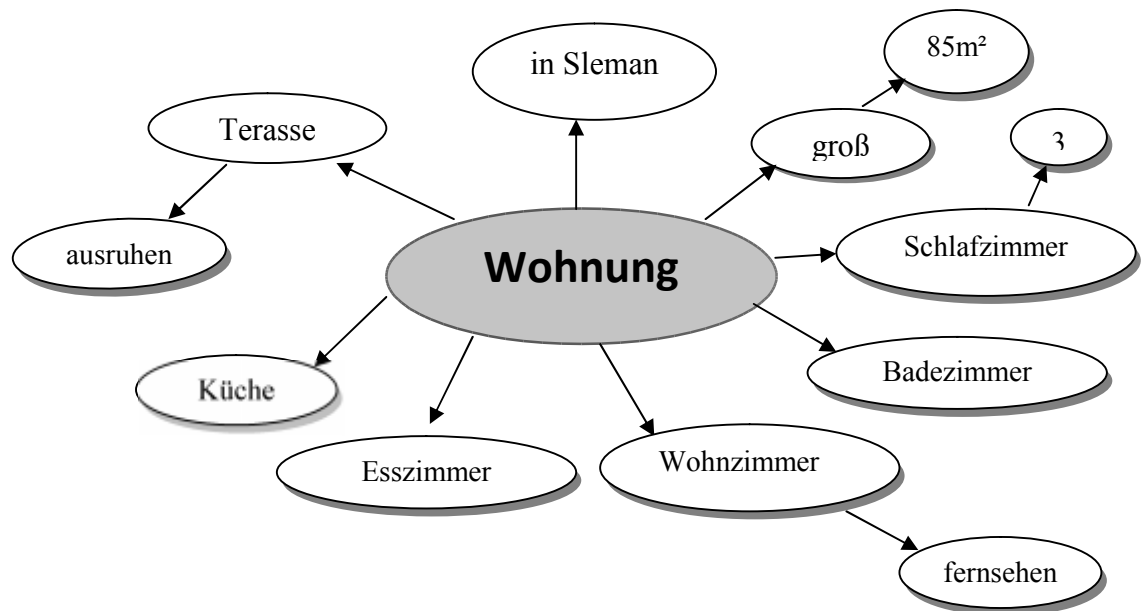
Drs. Purwanto Budi Utomo  
NIP.19670520 199412 1 003

Peneliti,



Eny Guntari  
NIM.10203241015

### ALTERNATIF KUNCI JAWABAN SOAL “Wohnung”



Sleman, den .... April 2014

Liebe Santi.

Danke für deinen Brief. Dein Brief ist sehr interessant. Hier ist ein Bericht über meine Wohnung.

Meine Wohnung liegt in Sleman. Sie ist groß, 85 Quadratmeter. Meine Wohnung hat 3 Schlafzimmers, ein Badezimmer, ein Wohnzimmer, ein Esszimmer, eine Küche. Sie hat keinen Balkon, aber hat eine Terasse. In der Terasse ruhe ich aus. Ich sehe fern im Wohnzimmer mit Familie.

Wie findest du das?

Schreib bald!

Herzliche Grüße

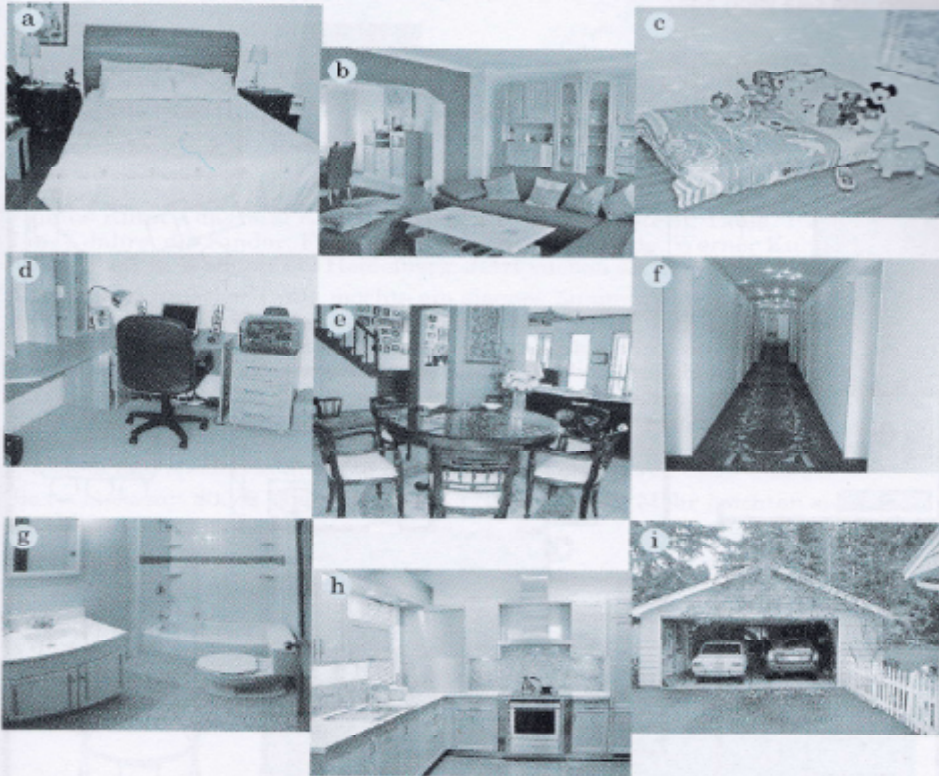
.....

Keterangan: Jawaban tersebut merupakan sebuah alternatif, sehingga apabila peserta didik ada yang menjawab tidak sama persis dengan alternatif jawaban, tetapi telah memenuhi poin-poin tersebut maka jawabannya dianggap benar.

## Eine Wohnung in Deutschland

a. Schaut euch die Bilder an. Was seht ihr auf den Bildern?

Perhatikan rangkaian foto di bawah. Apa yang terlihat pada foto itu?



b. Ihr hört jetzt zu jedem Bild das deutsche Wort. Welches Wort passt zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort.

Sekarang akan diperdengarkan sebutan dalam bahasa Jerman untuk masing-masing foto. Kata apa yang cocok dengan foto yang mana?

Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

a) s Schlafzimmer, -	—
b) s Wohnzimmer, -	—
c) s Kinderzimmer, -	—
d) s Arbeitszimmer, -	—
e) s Esszimmer, -	—
f) r Flur, -e	<u>1</u>
g) s Bad, -er	—
h) e Küche, -n	—
i) e Garage, -n	—

## PERBEDAAN LANGKAH-LANGKAH PERLAKUAN DI KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	<b><i>Einführung</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucap salam.</li> <li>- Apersepsi.</li> <li>- Menyampaikan kompetensi dasar.</li> </ul>	<b><i>Einführung</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucap salam.</li> <li>- Apersepsi.</li> <li>- Menyampaikan kompetensi dasar.</li> </ul>
	<b><i>Inhalt</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan materi dan membahas materi pelajaran.</li> <li>- Menjelaskan teknik Asosiogram dan memberi contoh membuat karangan dengan teknik tersebut berdasarkan tema.</li> <li>- Memberi kesempatan peserta didik berlatih membuat Asosiogram.</li> <li>- Memberi tugas menulis dengan menggunakan teknik Asosiogram sesuai tema yang sedang dipelajari.</li> <li>- Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>	<b><i>Inhalt</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan materi dan membahas materi pelajaran.</li> <li>- Memberikan tugas menulis karangan sesuai tema yang sedang dipelajari.</li> <li>- Membahas hasil pekerjaan peserta didik.</li> </ul>
	<b><i>Schluß</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kesimpulan</li> <li>- Mengucapkan salam penutup</li> </ul>	<b><i>Schluß</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kesimpulan</li> <li>- Mengucapkan salam penutup</li> </ul>

## **Lampiran 3**

- 1. Nilai Uji Coba Instrumen**
- 2. Daftar Nilai Keseluruhan *Pretest* dan *Posttest***
- 3. Kategorisasi Data**
- 4. Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik**
- 5. Lampiran Validitas dan Reliabilitas**



**Nilai Uji Coba Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman  
Kelas XI IPA2 SMA N 1 Ngemplak Sleman**

No	Penilai I	Penilai II	Rata-rata
1	77	75	76
2	81	79	80
3	82	80	81
4	79	79	79
5	79	77	78
6	89	87	88
7	84	84	84
8	75	75	75
9	84	82	83
10	80	78	79
11	74	76	75
12	81	81	81
13	82	80	81
14	87	85	86
15	90	90	90
16	86	88	87
17	82	80	81
18	90	88	89
19	83	83	83
20	85	85	85
21	81	83	82
22	81	81	81
23	84	86	85
24	75	75	75
25	100	98	99
26	76	76	76
27	89	87	88
28	84	82	83
29	73	73	73
30	83	85	84

### DAFTAR NILAI KESELURUHAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

NO SUBJEK	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	80.0	85.5	69.0	65.0
2	68.5	76.5	82.0	86.0
3	76.5	78.0	61.5	68.0
4	65.0	82.0	61.5	62.0
5	74.0	82.0	77.0	84.0
6	72.0	77.0	65.0	61.0
7	74.0	79.0	68.0	73.5
8	77.0	78.0	60.5	65.0
9	59.5	76.5	67.0	75.0
10	74.0	85.5	62.5	69.0
11	60.5	65.0	74.5	78.5
12	74.0	87.5	67.5	71.0
13	66.0	76.5	68.0	70.0
14	74.0	82.0	65.5	68.0
15	64.0	72.5	74.0	83.0
16	68.5	87.5	61.0	60.0
17	68.5	72.5	80.5	79.0
18	60.0	70.0	69.5	70.0
19	66.0	72.5	63.0	60.0
20	59.5	69.0	61.0	68.5
21	81.5	86.0	72.0	72.0
22	78.0	82.0	74.5	76.5
23	60.5	72.5	75.0	75.0
24	73.0	76.5	69.5	71.0
25	60.0	73.0	67.5	70.5
26	72.0	78.0	79.0	86.0
27	74.0	82.5	73.0	75.0
28	74.0	80.0	62.0	63.0
29	68.0	72.0	74.5	75.5
30	69.0	85.5	80.5	82.0
31	62.5	70.0	71.0	72.0
MEAN	73.661		70.8	
GAIN SCORE	2.861			

## KATEGORISASI DATA

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	80.0	Tinggi	85.5	Tinggi	69.0	Sedang	65.0	Sedang
2	68.5	Sedang	76.5	Sedang	82.0	Tinggi	86.0	Tinggi
3	76.5	Tinggi	78.0	Sedang	61.5	Rendah	68.0	Sedang
4	65.0	Sedang	82.0	Sedang	61.5	Rendah	62.0	Rendah
5	74.0	Sedang	82.0	Sedang	77.0	Tinggi	84.0	Tinggi
6	72.0	Sedang	77.0	Sedang	65.0	Sedang	61.0	Rendah
7	74.0	Sedang	79.0	Sedang	68.0	Sedang	73.5	Sedang
8	77.0	Tinggi	78.0	Sedang	60.5	Rendah	65.0	Sedang
9	59.5	Rendah	76.5	Sedang	67.0	Sedang	75.0	Sedang
10	74.0	Sedang	85.5	Tinggi	62.5	Rendah	69.0	Sedang
11	60.5	Rendah	65.0	Rendah	74.5	Sedang	78.5	Sedang
12	74.0	Sedang	87.5	Tinggi	67.5	Sedang	71.0	Sedang
13	66.0	Sedang	76.5	Sedang	68.0	Sedang	70.0	Sedang
14	74.0	Sedang	82.0	Sedang	65.5	Sedang	68.0	Sedang
15	64.0	Sedang	72.5	Sedang	74.0	Sedang	83.0	Tinggi
16	68.5	Sedang	87.5	Tinggi	61.0	Rendah	60.0	Rendah
17	68.5	Sedang	72.5	Sedang	80.5	Tinggi	79.0	Sedang
18	60.0	Rendah	70.0	Rendah	69.5	Sedang	70.0	Sedang
19	66.0	Sedang	72.5	Sedang	63.0	Rendah	60.0	Rendah
20	59.5	Rendah	69.0	Rendah	61.0	Rendah	68.5	Sedang
21	81.5	Tinggi	86.0	Tinggi	72.0	Sedang	72.0	Sedang
22	78.0	Tinggi	82.0	Sedang	74.5	Sedang	76.5	Sedang
23	60.5	Rendah	72.5	Sedang	75.0	Sedang	75.0	Sedang
24	73.0	Sedang	76.5	Sedang	69.5	Sedang	71.0	Sedang
25	60.0	Rendah	73.0	Sedang	67.5	Sedang	70.5	Sedang
26	72.0	Sedang	78.0	Sedang	79.0	Tinggi	86.0	Tinggi
27	74.0	Sedang	82.5	Sedang	73.0	Sedang	75.0	Sedang
28	74.0	Sedang	80.0	Sedang	62.0	Rendah	63.0	Rendah
29	68.0	Sedang	72.0	Sedang	74.5	Sedang	75.5	Sedang
30	69.0	Sedang	85.5	Tinggi	80.5	Tinggi	82.0	Tinggi
31	62.5	Rendah	70.0	Rendah	71.0	Sedang	72.0	Sedang



Stemmen, 4. März 2014

liebe, ?

Ich möchte über Essenzeiten in Indonesien erzählen.

In Indonesien gibt es drei Hauptmahlzeiten.

Das sind Frühstück (zwischen 6 und 12 Uhr, Mittagessen (zwischen 14 und 16 Uhr), und Abendessen (zwischen 18 und 19 Uhr).

Ich habe Frühstück um 07.00 Uhr. Ich esse Brot mit Käse / Butter und trinke Milch. Ich habe Mittagessen um 13.00 Uhr mit Kartoffeln, Fleisch und Gemüse.

Zum Schluß habe ich Abendessen um 18.30 Uhr mit Brot und Wurst.

Ich trinke Saft zum Mittagessen und Tee zum Abendessen.

Das sind die Hauptmahlzeiten in Indonesien.

?

24 25

12 13

15 13

8 7

1 1

60 59

59.5



## Pre-test Kelas Kontrol

No. \_\_\_\_\_  
Date: 06 Maret 2014.

30	31	
23	21	Nama: Angga Dhea Viska
18	18	Kelas: XI IPS 1 / 02.
8	7	
4	4	82
83	81	Yogyakarta, den 6. März 2014

☐ Liebe Claudia,

☐ ich möchte über Essenzeiten in Indonesien erzählen.

☐ In Indonesien gibt es drei Hauptmahlzeiten:

☐ Das sind Frühstück (zwischen 6 und 10 Uhr),

☐ Mittagessen (zwischen 12 und 14 Uhr),

☐ und Abendessen (zwischen 18 und 20 Uhr).

☐ Ich habe Frühstück um 06.10 Uhr, ich esse

☐ Gebratene ~~nudeln~~ und ei und trinke Milch.

☐ Ich habe Mittagessen um 14.00 Uhr mit hänchen

☐ und Gemüse. Zum Schluß habe ich Abendessen

☐ um 20.00 Uhr mit reis, Gemüse, und ich esse

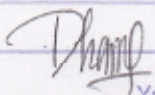
☐ Obst. Ich trinke saft zum Mittagessen

☐ und Tee zum Abendessen.

☐ Das sind die Hauptmahlzeiten in Indonesien


☐ Wie findest du das?

☐ Herzliche Grüße

☐ 

You'll never know till you have tried

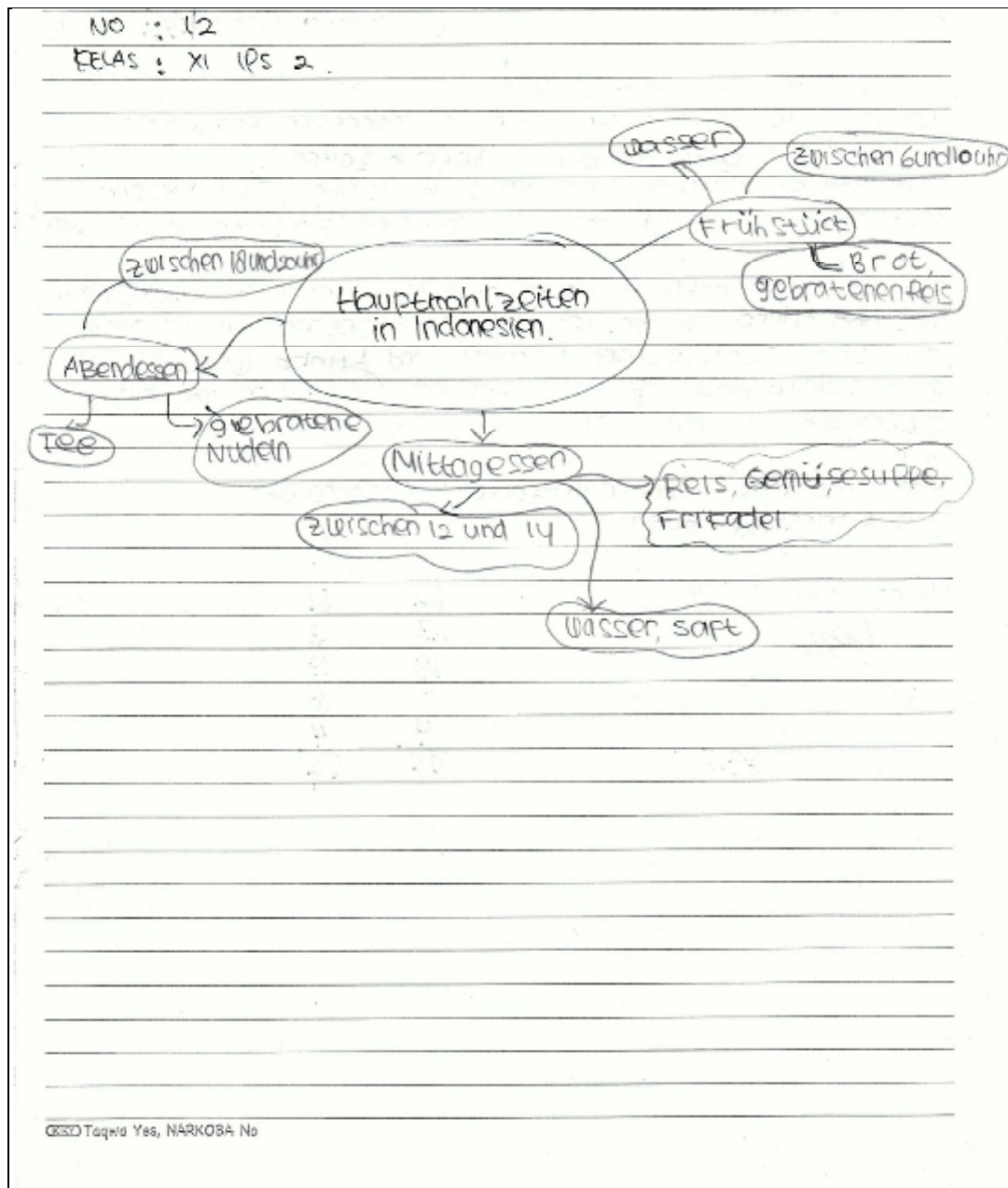
Angga Dhea Viska



No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Norma: Eica wijayanto w-p	25	26
<input type="checkbox"/>	Kelap: XI 1951	16	17
<input type="checkbox"/>	No: 8	11	11
<input type="checkbox"/>		7	6
<input type="checkbox"/>		<u>1</u>	<u>1</u>
<input type="checkbox"/>	60,5	60	61
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>	liebe ?		
<input type="checkbox"/>	Ich möchte über Essen zeiten in Indonesien		
<input type="checkbox"/>	erzählen. In Indonesien gibt es Hauptmahlzeiten		
<input type="checkbox"/>	Das sind Frühstück (zwischen 6 und 10 Uhr),		
<input type="checkbox"/>	Mittagessen (zwischen 12 und 14 Uhr), und		
<input type="checkbox"/>	Abendessen (zwischen 18 und 20 Uhr)		
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>	Ich habe Frühstück um 07-00 Uhr, Ich		
<input type="checkbox"/>	esse <u>Reis</u> mit <u>ei</u> und trinke <u>Milch</u> .		
<input type="checkbox"/>	Ich habe Mittagessen um 14-30		
<input type="checkbox"/>	Uhr mit <u>Reis</u> und Gemüse / gebratene		
<input type="checkbox"/>	<u>Hähnchen</u> , und Fleisch <u>Pf</u>		
<input type="checkbox"/>	Ich trinke Saft zum Mittagessen und		
<input type="checkbox"/>	Wasser zum Abendessen		
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>	Das <u>Sin</u> die Hauptmahl Indonesien		
<input type="checkbox"/>	Herrliche Grüße		
	<u>Beel</u>		
	Riko wijayanto.		

(MY BOOK)

**Post-test Kelas Eksperimen dengan Teknik Asosiogram**



Date : \_\_\_\_\_

Subject : \_\_\_\_\_

Liebe Claudio

Yogyakarta, den 8. Mai 2014

Vielen Dank für deinen Brief

Ich möchte über Essenzeiten in Indonesien erzählen.

In Indonesien gibt es drei Hauptmahlzeiten.

Das sind Frühstück (zwischen 6 und 10 Uhr), Mittagessen

(zwischen 12 und 14 Uhr) und Abendessen (zwischen 18 und 20 Uhr).

Ich habe Frühstück um 06.00 Uhr, ich esse Brot, gebratenen

Reis und trinke Wasser. Ich habe Mittagessen um 14.00 Uhr

mit Reis, Gemüsesuppe, Frikadel und trinke Wasser/ Saft.

Zum Schluß habe ich Abendessen um 18.00 Uhr mit

gebratene Nudeln, und trinke Tee

Das sind die Hauptmahlzeiten in Indonesien.

Wie findest du das?

Herzliche Grüße

*Datta*

(BERNA)

87,5

32 31

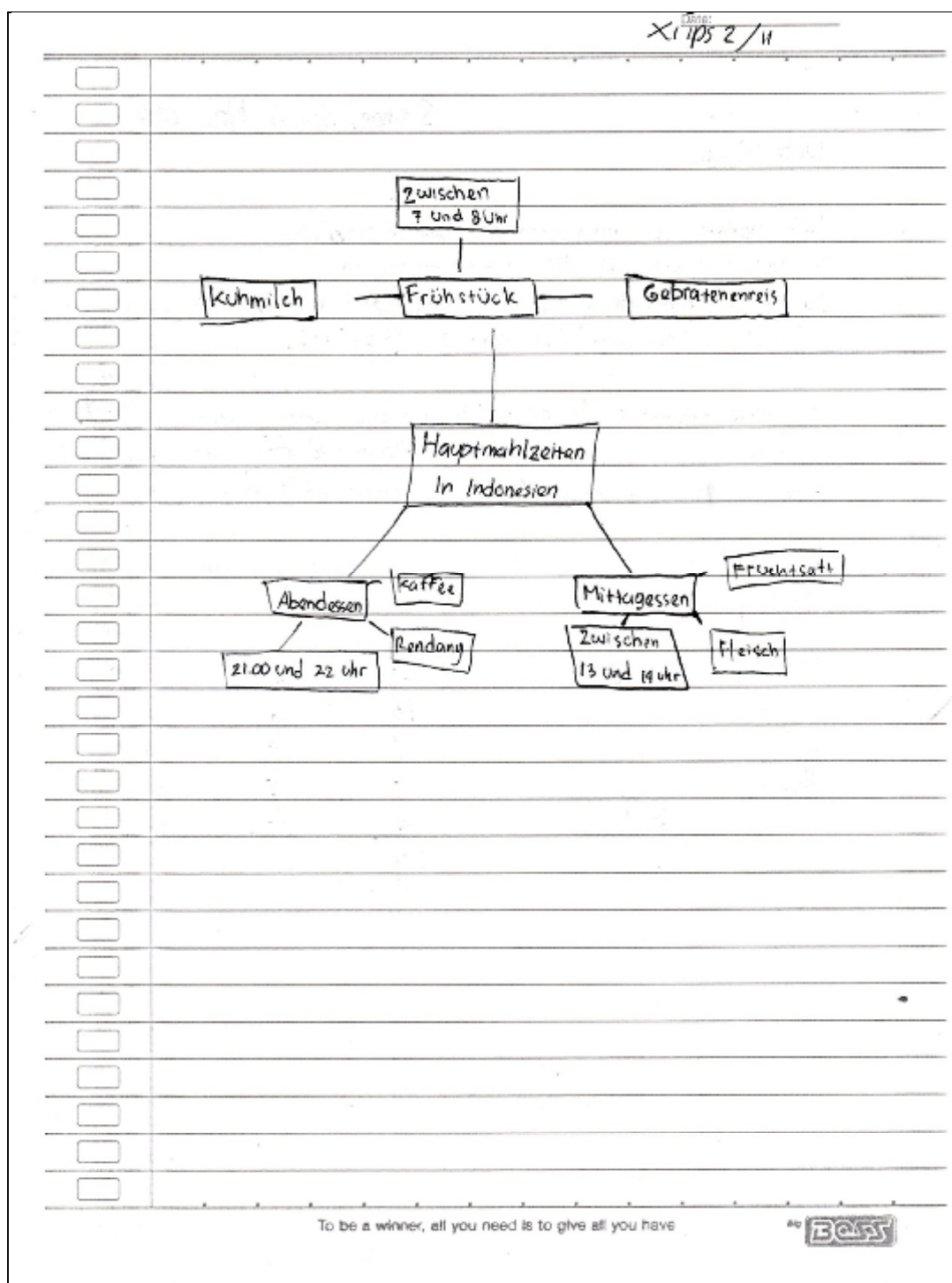
23 23

19 19

10 10

4 4

88 87



No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Steman, den 8. ~~April~~ Mei 2014

Liebe claudia..


Ich möchte über Essenzeiten in Indonesien erzählen.  
In Indonesien gibt es drei Hauptmahlzeiten.  
Das sind Frühstück (zwischen 7 und 8 Uhr), Mittagessen (zwischen 13 und 14 Uhr), und Abendessen (zwischen 21 und 22 Uhr).

Ich habe Frühstück um 07.30 Uhr, ich esse Gebratenenreis und ~~keine~~ <sup>richtige</sup> Milch.  
Ich habe Mittagessen um 13.30 Uhr mit Fleisch und ~~Frucht~~ <sup>Frucht</sup>saft. Zum schluß habe ich Abendessen um 21.45 Uhr mit Rendang und Kaffee.

Das sind die Hauptmahlzeiten in Indonesien <sup>we</sup> findest du das?

Hertzliche Grüße	28	29
	18	18
	9	16
Bayu	7	7
68	2	2
	64	66

People become fools when they stop asking questions



**Post-test Kelas Kontrol**

<input type="checkbox"/>	Kelas = XI IPS 1 / 02												
<input type="checkbox"/>													
<input type="checkbox"/>													
<input type="checkbox"/>	Yogyakarta, den 8. Mei 2014												
<input type="checkbox"/>													
<input type="checkbox"/>	Liebe Claudia.												
<input type="checkbox"/>	Ich habe deinen Brief bekommen.												
<input type="checkbox"/>	Ich möchte über Essenzeiten in Indonesien erzählen												
<input type="checkbox"/>	In Indonesien gibt es drei Hauptmahlzeiten.												
<input type="checkbox"/>	Das sind Frühstück (zwischen 6 und 10 Uhr), Mittagessen												
<input type="checkbox"/>	(zwischen 12 und 14 Uhr), und Abendessen (zwischen												
<input type="checkbox"/>	18 und 20 Uhr).												
<input type="checkbox"/>													
<input type="checkbox"/>	Ich habe Frühstück um 06.00 Uhr, ich esse Reis und Ei,												
<input type="checkbox"/>	und ich trinke Wasser. Ich habe Mittagessen um 14.00 Uhr												
<input type="checkbox"/>	mit Gemüse, Huhn und trinke Wasser.												
<input type="checkbox"/>	Zum Schluss habe ich Abendessen um 19.00 Uhr mit												
<input type="checkbox"/>	Brot und trinke Milch.												
<input type="checkbox"/>	Das sind die Hauptmahlzeiten in Indonesien.												
<input type="checkbox"/>													
<input type="checkbox"/>	Herzliche Grüße 86												
<input type="checkbox"/>	<i>Dhea</i>												
<input type="checkbox"/>	Angga Dhea Viska												
<input type="checkbox"/>	<table> <tr> <td>31</td> <td>31</td> </tr> <tr> <td>23</td> <td>24</td> </tr> <tr> <td>18</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>9</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>86</td> <td>86</td> </tr> </table>	31	31	23	24	18	18	10	9	4	4	86	86
31	31												
23	24												
18	18												
10	9												
4	4												
86	86												



Nomor = 10  
Kelas = XI IPS 2

13. JERMAN

?

Liebe Claudia

ich habe deinen Brief bekommen Indonesien  
ich möchte über Essenzeiten in Indonesien erzählen  
in Indonesien gibt es drei Hauptmahlzeiten.

Das sind Frühstück (zwischen 7 und 9 Uhr), Mittagessen (zwischen 12 und 14 Uhr), und Abendessen (zwischen 19 und 21 Uhr).

ich habe kein Frühstück, ich habe Mittagessen  
um 14.00 Uhr mit Reis, Frikadel und Gemüse. Zum Gekochten  
Reis und Frikadel? R

ich trinke Saft zum Mittagessen und Kaffee zum Abendessen.

Das sind die Hauptmahlzeiten in Indonesien.

Herzliche Grüße

*[Signature]*

Rodit

60

25  
15  
13  
6  
1  
60

26  
15  
12  
6  
1  
60

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PENILAI 1)

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Isi_gagasan_yang_dikemukakan	50.4333	50.599	.682	.750
Organisasi_Isi	61.9000	38.093	.551	.777
Tata_Bahasa	66.3667	41.757	.638	.731
Gaya	74.0333	34.309	.681	.723
Ejaan	79.8000	55.476	.696	.777

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PENILAI 2)

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Isi_gagasan_yang_dikemukakan	49.3667	48.102	.738	.776
Organisasi_Isi	60.5667	32.530	.681	.807
Tata_Bahasa	63.8667	39.706	.687	.773
Gaya	72.7000	46.907	.607	.797
Ejaan	77.5000	54.052	.727	.806

## **Lampiran 4**

- 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik**
- 2. Perhitungan Kelas Interval**
- 3. Rumus Kategorisasi Data**
- 4. Hasil Uji Kategorisasi**



## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

#### Statistics

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N	Valid	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0
Mean		69.48387	77.8387	69.5806	72.0968
Median		69.00000	78.0000	69.0000	71.0000
Mode		74.000	72.50 <sup>a</sup>	74.50	75.00
Std. Deviation		6.507027	5.97688	6.44735	7.44583
Minimum		59.500	65.00	60.50	60.00
Maximum		81.500	87.50	82.00	86.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## PERHITUNGAN JUMLAH DAN PANJANG KELAS INTERVAL

### 1. *Pretest* KELAS EKSPERIMEN

Min	59.5
Max	81.5
R	22.00
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.92149359
$\approx$	6
P	3.6667
$\approx$	3.7

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	59.5 - 63.2	7	7	22.6
2	63.3 - 67.0	4	11	12.9
3	67.1 - 70.8	5	16	16.1
4	70.9 - 74.6	10	26	32.3
5	74.7 - 78.4	3	29	9.7
6	78.5 - 82.2	2	31	6.5
<b>Jumlah</b>		31	120	100.0

### 2. *Posttest* KELAS EKSPERIMEN

Min	65.0
Max	87.5
R	22.50
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.92149359
$\approx$	6
P	3.7500
$\approx$	3.8

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	65.0 - 68.8	1	1	3.2
2	68.9 - 72.7	8	9	25.8
3	72.8 - 76.6	5	14	16.1
4	76.7 - 80.5	6	20	19.4
5	80.6 - 84.4	5	25	16.1
6	84.5 - 88.3	6	31	19.4
<b>Jumlah</b>		31	100	100.0

### 3. *Pretest* KELAS KONTROL

Min	60.5
Max	82.0
R	21.50
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.92149359
$\approx$	6
P	3.5833
$\approx$	3.6

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	60.5 - 64.1	8	8	25.8
2	64.2 - 67.8	5	13	16.1
3	67.9 - 71.5	6	19	19.4
4	71.6 - 75.2	7	26	22.6
5	75.3 - 78.9	1	27	3.2
6	79.0 - 82.6	4	31	12.9
<b>Jumlah</b>		31	124	100.0

### 4. *Posttest* KELAS KONTROL

Min	60.0
Max	86.0
R	26
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.92149359
$\approx$	6
P	4.3333
$\approx$	4.3

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	60.0 - 64.3	5	5	16.1
2	64.4 - 68.7	5	10	16.1
3	68.8 - 73.1	8	18	25.8
4	73.2 - 77.5	6	24	19.4
5	77.6 - 81.9	2	26	6.5
6	82.0 - 86.3	5	31	16.1
<b>Jumlah</b>		31	114	100.0

## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

### ***PRETEST EKSPERIMEN***

MEAN = 69.48  
SD = 6.51

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor	
Tinggi :	X	$\geq 75.99$
Sedang :	62.98	$\leq X < 75.99$
Rendah :	X	$< 62.98$

### ***POSTEST EKSPERIMEN***

MEAN = 77.84  
SD = 5.98

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor	
Tinggi :	X	$\geq 83.82$
Sedang :	71.86	$\leq X < 83.82$
Rendah :	X	$< 71.86$

**PRETEST KONTROL**

MEAN = 69.58  
SD = 6.45

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	76.03	
Sedang	:	63.13	$\leq$	X	$< 76.03$
Rendah	:	X	$<$	63.13	

**POSTEST KONTROL**

MEAN = 72.10  
SD = 7.45

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	79.54	
Sedang	:	64.65	$\leq$	X	$< 79.54$
Rendah	:	X	$<$	64.65	

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequencies

**PRETEST\_EKSPERIMEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	16.1	16.1	16.1
	Sedang	19	61.3	61.3	77.4
	Rendah	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**POSTEST\_EKSPERIMEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	19.4	19.4	19.4
	Sedang	21	67.7	67.7	87.1
	Rendah	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**PRETEST\_KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	16.1	16.1	16.1
	Sedang	18	58.1	58.1	74.2
	Rendah	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**POSTEST\_KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	16.1	16.1	16.1
	Sedang	21	67.7	67.7	83.9
	Rendah	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## **Lampiran 5**

- 1. Uji Normalitas Sebaran dan Homogenitas Varians**
- 2. Hasil Uji-T *Pretest-Posttest***
- 3. Perhitungan Bobot Keefektifan**

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		31	31	31	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	69.48387	77.8387	69.5806	72.0968
	Std. Deviation	6.507027	5.97688	6.44735	7.44583
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.113	.104	.086
	Positive	.110	.113	.104	.086
	Negative	-.143	-.112	-.080	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.798	.632	.581	.478
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548	.819	.888	.976

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	.044	1	60	.834
POSTEST	1.109	1	60	.297



## HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

### T-Test

**Group Statistics**

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	31	69.4839	6.50703	1.16870
	KONTROL	31	69.5806	6.44735	1.15798

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	.044	.834	-.059	60	.953	-.09677	1.64522	-3.38771	3.19416
	Equal variances not assumed			-.059	59.995	.953	-.09677	1.64522	-3.38772	3.19417

## HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (POSTEST)

### T-Test

**Group Statistics**

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	31	77.8387	5.97688	1.07348
	KONTROL	31	72.0968	7.44583	1.33731

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	1.109	.297	3.348	60	.001	5.74194	1.71486	2.31170	9.17217
	Equal variances not assumed			3.348	57.319	.001	5.74194	1.71486	2.30839	9.17548

## PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata pre test} = \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2}$$

$$= \frac{69,48 + 69,58}{2} = 69,53226$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\%$$

$$= \frac{77,84 - 72,10}{69,53} = 0,082554 \times 100\% = 8,25\%$$

## **Lampiran 6**

- 1. Daftar Nilai Tabel Distribusi  $F$**
- 2. Daftar Nilai Tabel Distribusi  $t$**
- 3. Daftar Nilai Tabel  $r$  Product Moment**
- 4. Daftar Tabel Logaritma**

TABEL DISTRIBUSI  $F$  DENGAN  $\alpha = 5\%$ 

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918



TABEL DISTRIBUSI *t* STUDENT

<i>df</i>	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.00
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390

**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Tabel logaritma 1 s/d 100

	1									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0.0000	0.0043	0.0086	0.0128	0.0170	0.0212	0.0253	0.0294	0.0334	0.0374
1.1	0.0414	0.0453	0.0492	0.0531	0.0569	0.0607	0.0645	0.0682	0.0719	0.0755
1.2	0.0792	0.0828	0.0864	0.0899	0.0934	0.0969	0.1004	0.1038	0.1072	0.1106
1.3	0.1139	0.1173	0.1206	0.1239	0.1271	0.1303	0.1335	0.1367	0.1399	0.1430
1.4	0.1461	0.1492	0.1523	0.1553	0.1584	0.1614	0.1644	0.1673	0.1703	0.1732
1.5	0.1761	0.1790	0.1818	0.1847	0.1875	0.1903	0.1931	0.1959	0.1987	0.2014
1.6	0.2041	0.2068	0.2095	0.2122	0.2148	0.2175	0.2201	0.2227	0.2253	0.2279
1.7	0.2304	0.2330	0.2355	0.2380	0.2405	0.2430	0.2455	0.2480	0.2504	0.2529
1.8	0.2553	0.2577	0.2601	0.2625	0.2648	0.2672	0.2695	0.2718	0.2742	0.2765
1.9	0.2788	0.2810	0.2833	0.2856	0.2878	0.2900	0.2923	0.2945	0.2967	0.2989
2.0	0.3010	0.3032	0.3054	0.3075	0.3096	0.3118	0.3139	0.3160	0.3181	0.3201
2.1	0.3222	0.3243	0.3263	0.3284	0.3304	0.3324	0.3345	0.3365	0.3385	0.3404
2.2	0.3424	0.3444	0.3464	0.3483	0.3502	0.3522	0.3541	0.3560	0.3579	0.3598
2.3	0.3617	0.3636	0.3655	0.3674	0.3692	0.3711	0.3729	0.3747	0.3766	0.3784
2.4	0.3802	0.3820	0.3838	0.3856	0.3874	0.3892	0.3909	0.3927	0.3945	0.3962
2.5	0.3979	0.3997	0.4014	0.4031	0.4048	0.4065	0.4082	0.4099	0.4116	0.4133
2.6	0.4150	0.4166	0.4183	0.4200	0.4216	0.4232	0.4249	0.4265	0.4281	0.4298
2.7	0.4314	0.4330	0.4346	0.4362	0.4378	0.4393	0.4409	0.4425	0.4440	0.4456
2.8	0.4472	0.4487	0.4502	0.4518	0.4533	0.4548	0.4564	0.4579	0.4594	0.4609
2.9	0.4624	0.4639	0.4654	0.4669	0.4683	0.4698	0.4713	0.4728	0.4742	0.4757
3.0	0.4771	0.4786	0.4800	0.4814	0.4829	0.4843	0.4857	0.4871	0.4886	0.4900
3.1	0.4914	0.4928	0.4942	0.4955	0.4969	0.4983	0.4997	0.5011	0.5024	0.5038
3.2	0.5051	0.5065	0.5079	0.5092	0.5105	0.5119	0.5132	0.5145	0.5159	0.5172
3.3	0.5185	0.5198	0.5211	0.5224	0.5237	0.5250	0.5263	0.5276	0.5289	0.5302
3.4	0.5315	0.5328	0.5340	0.5353	0.5366	0.5378	0.5391	0.5403	0.5416	0.5428
3.5	0.5441	0.5453	0.5465	0.5478	0.5490	0.5502	0.5514	0.5527	0.5539	0.5551
3.6	0.5563	0.5575	0.5587	0.5599	0.5611	0.5623	0.5635	0.5647	0.5658	0.5670
3.7	0.5682	0.5694	0.5705	0.5717	0.5729	0.5740	0.5752	0.5763	0.5775	0.5786
3.8	0.5798	0.5809	0.5821	0.5832	0.5843	0.5855	0.5866	0.5877	0.5888	0.5899
3.9	0.5911	0.5922	0.5933	0.5944	0.5955	0.5966	0.5977	0.5988	0.5999	0.6010
4.0	0.6021	0.6031	0.6042	0.6053	0.6064	0.6075	0.6085	0.6096	0.6107	0.6117
4.1	0.6128	0.6138	0.6149	0.6160	0.6170	0.6180	0.6191	0.6201	0.6212	0.6222
4.2	0.6232	0.6243	0.6253	0.6263	0.6274	0.6284	0.6294	0.6304	0.6314	0.6325
4.3	0.6335	0.6345	0.6355	0.6365	0.6375	0.6385	0.6395	0.6405	0.6415	0.6425
4.4	0.6435	0.6444	0.6454	0.6464	0.6474	0.6484	0.6493	0.6503	0.6513	0.6522
4.5	0.6532	0.6542	0.6551	0.6561	0.6571	0.6580	0.6590	0.6599	0.6609	0.6618
4.6	0.6628	0.6637	0.6646	0.6656	0.6665	0.6675	0.6684	0.6693	0.6702	0.6712
4.7	0.6721	0.6730	0.6739	0.6749	0.6758	0.6767	0.6776	0.6785	0.6794	0.6803
4.8	0.6812	0.6821	0.6830	0.6839	0.6848	0.6857	0.6866	0.6875	0.6884	0.6893
4.9	0.6902	0.6911	0.6920	0.6928	0.6937	0.6946	0.6955	0.6964	0.6972	0.6981
5.0	0.6990	0.6998	0.7007	0.7016	0.7024	0.7033	0.7042	0.7050	0.7059	0.7067
5.1	0.7076	0.7084	0.7093	0.7101	0.7110	0.7118	0.7126	0.7135	0.7143	0.7152
5.2	0.7160	0.7168	0.7177	0.7185	0.7193	0.7202	0.7210	0.7218	0.7226	0.7235
5.3	0.7243	0.7251	0.7259	0.7267	0.7275	0.7284	0.7292	0.7300	0.7308	0.7316
5.4	0.7324	0.7332	0.7340	0.7348	0.7356	0.7364	0.7372	0.7380	0.7388	0.7396

Dibuat oleh : <http://artikelkomputerku.blogspot.com>



## **Lampiran 7**

- 1. Surat Ijin Penelitian**
- 2. Surat Pernyataan *Expert Judgment***



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmelang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/03-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0188q/UN.34.12/DT/II/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Februari 2014

Kepada Yth.  
Bupati Sleman  
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK ASOSIOGRAM DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ENY GUNTARI  
NIM : 10203241015  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2014  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
1. Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
 Telepon (0274) 866800, Faksimile (0274) 866800  
 Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 629 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
 Nomor : 070/Kesbang/613/2014  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 19 Februari 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : ENY GUNTARI  
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10203241015  
 Program/Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Tegalsrejo Nangsri, Manisrenggo, Klaten  
 No. Telp / HP : 08562561986  
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK ASOSIOGRAM DALAM  
 PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN  
 PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN**  
 Lokasi : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 Waktu : Selama 2 bulan mulai tanggal: 19 Februari 2014 s/d 19 April 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 19 Februari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM  
 Pembina, IV/a  
 NIP 19630112 198903 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngemplak
5. Ka. SMA Negeri 1 Ngemplak
6. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
7. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 NGEMPLAK**

Alamat : Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta 55584 Telp. (0274) 7494405  
Web : sman1ngemplak.sch.id Email: sman1ngemplak.sleman@gmail.com

**SURAT IZIN**  
Nomor : 105 / 420 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Basuki Jaka Purnama, M.Pd.
NIP.	: 19660628 199001 1 001
Pangkat/gol. Ruang	: Pembina / IV. A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit kerja	: SMA Negeri 1 Ngemplak

Memberikan Izin kepada :

Nama	: Eny Guntari
NIM	: 10203241015
Program / Tingkat	: Pendidikan Bahasa Jerman / S1
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan Penelitian dengan Judul " Keefektifan Penggunaan Teknik Asosiagram Dalam Pembelajaran Ketrampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman" di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Demikian surat izin ini di keluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 20 Februari 2014  
Kepala Sekolah



Basuki Jaka Purnama, M.Pd.  
Nip. 19660628 199001 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 NGEMPLAK**

Jl. Jangkang-Manisrenggo Km.2, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584  
 Telepon (0274) 7494405  
 Website: www.sman1ngemplak.sch.id, Email: sman1ngemplak.sleman@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 333 / 420 / 2014**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Basuki Jaka Purnama, M.Pd.
NIP.	: 19660628 199001 1 001
Pangkat/gol. Ruang	: Pembina / IV. A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit kerja	: SMA Negeri 1 Ngemplak

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Eny Guntari
NIM	: 10203241015
Program / Tingkat	: Pendidikan Bahasa Jerman / S1
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul " Keefektifan Penggunaan Teknik Asosiagram Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman " di SMA Negeri 1 Ngemplak, pada tanggal 27 Februari s.d 8 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 8 Mei 2014

Kepala Sekolah



Basuki Jaka Purnama, M.Pd.  
 NIP. 19660628 199001 1 001

**SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT***

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Purwanto Budi Utomo  
NIP : 19670520 199412 1 003  
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Ngemplak

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgement* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Ngemplak Sleman yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Eny Guntari  
NIM : 10203241015  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Penelitian tersebut di lakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik Asosiogram dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman”.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 8 Mei 2014



Drs. Purwanto Budi Utomo  
NIP.19670520 199412 1 003

## **Lampiran 8**

### **Dokumentasi Penelitian**

## DOKUMENTASI PENELITIAN

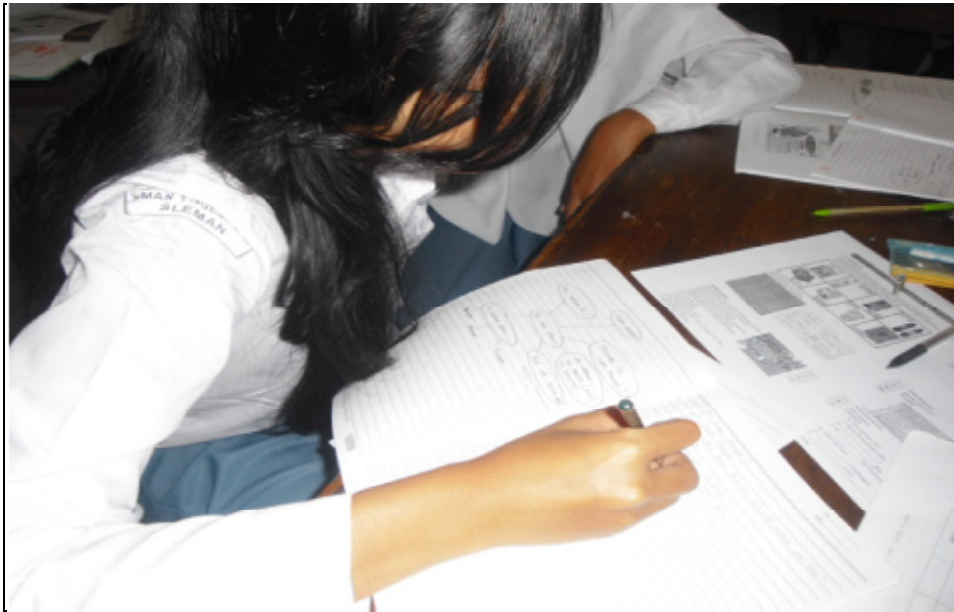


Gambar 7: Peserta Didik Mengerjakan Soal *Pre-test* di Kelas Eksperimen.  
Sumber: Eny Guntari, Selasa 4 Maret 2014.



Gambar 8: Peserta Didik Mengerjakan Soal *Pre-test* di Kelas Kontrol.  
Sumber: Eny Guntari, Kamis 6 Maret 2014.





**Gambar 9: Peserta Didik Berlatih Membuat Asosiogram. Sumber: Eny Guntari, Selasa 25 Maret 2014**



**Gambar 10: Guru Menjelaskan Materi di Kelas Kontrol. Sumber: Eny Guntari, Kamis 27 Maret 2014**



**Gambar 11: Peserta Didik Mengerjakan Soal *Post-test* Dengan Teknik Asosiogram di Kelas Eksperimen. Sumber: Eny Guntari, Selasa 6 Mei 2014.**



**Gambar 12: Peserta Didik Mengerjakan Soal *Post-test* Dengan Teknik Asosiogram di Kelas Kontrol. Sumber: Eny Guntari, Kamis 8 Mei 2014.**